

**PENGEMBANGAN BUKU TEKS BACAAN BERGAMBAR
SEBAGAI PENDAMPING MATA PELAJARAN IPS MATERI
INTERAKSI MANUSIA DENGAN LINGKUNGAN DI KELAS
V SD**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:
Eva Khoirun Nisa'
34301700015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

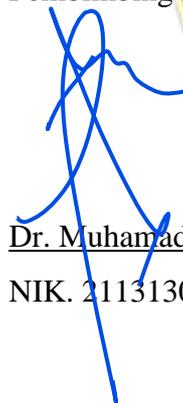
PENGEMBANGAN BUKU TEKS BACAAN BERGAMBAR SEBAGAI PENDAMPING MATA PELAJARAN IPS MATERI INTERAKSI MANUSIA DENGAN LINGKUNGAN DI KELAS V SD

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh
Eva Khoirun Nisa'
34301700015

Menyetujui untuk diajukan pada sidang skripsi

Pembimbing I


Dr. Muhammad Afandi, M.Pd.

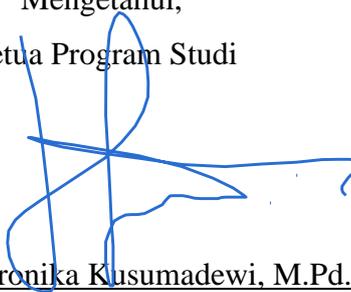
NIK. 211313015

Pembimbing II


Sari Yustiana, M.Pd.

NIK. 211316029

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Rida Fironika Kusumadewi, M.Pd.

NIK. 211312012

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BUKU TEKS BACAAN BERGAMBAR SEBAGAI PENDAMPING MATA PELAJARAN IPS MATERI INTERAKSI MANUSIA DENGAN LINGKUNGAN DI KELAS V SD

Disusun dan Dipersiapkan Oleh

Eva Khoirun Nisa'
34301700015

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal
14 Oktober 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai
persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Studi Pendidikan
Sekolah Dasar

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

- Ketua Penguji : Dr. Rida Fironika K., S.Pd., M.Pd. ()
NIK. 211312012
- Penguji 1 : Yulina Ismiyanti, S.Pd., M.Pd. ()
NIK. 211314022
- Penguji 2 : Sari Yustiana, S.Pd., M.Pd. ()
NIK. 211316029
- Penguji 3 : Dr. Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd. ()
NIK. 211313015

Semarang, 17 Oktober 2021
Universitas Islam Sultan Agung
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dr. Nurahmat M.Pd.
NIK. 2113120011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Eva Khoirun Nisa'

NIM : 34301700015

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Teks Bacaan Bergambar sebagai Pendamping Mata Pelajaran IPS Materi Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Di Kelas V SD” ini benar merupakan hasil karya saya dan dengan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 26 September 2021



Eva Khoirun Nisa'

NIM. 34301700015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

A. MOTTO

“Jangan lupa sama ibadah dan tetap bersyukur. Jadi manusia jangan sombong dan tetap berlaku baik pada sesama”

(Bapak Darno & Ibu Mrji’ah)

Tidak ada kata terlambat untuk berusaha & mencoba, selama dalam tubuh kita masih diberi nyawa”

“Tidak ada yang tidak mungkin, jika Pencipta alam semesta dan seisinya telah menghendaki sesuatu dengan Kun Fayakun maka terjadilah”

(Qs. Yasin: 82)

B. PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu sebagai tali jantung, serta keluarga.
2. Bapak, Ibu guru, dan seluruh manusia yang memberi warna dalam kehidupan yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.
3. Almamaterku “UNISSULA” Semarang.

ABSTRAK

Nisa', Eva Khoirun. 2021. Pengembangan Buku Teks Bacaan Bergambar sebagai Pendamping Mata Pelajaran IPS Materi Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Di Kelas V SD. *Skripsi*. Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I: Dr. Muhamad Afandi, M.Pd. Pembimbing II: Sari Yustiana, M.Pd.

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan serta untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan dari produk buku bergambar pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial materi interaksi manusia dengan lingkungan. Produk buku bergambar mengenal interaksi manusia dengan lingkungan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan guru terkait dengan sumber referensi lain dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (RnD)*. Pengembangan produk buku bergambar menggunakan prosedur penelitian pengembangan menurut Sugiyono yang berisi 10 tahapan. Sesuai dengan hal tersebut, diperoleh hasil penelitian antara lain: (1) hasil validasi dari 3 ahli diperoleh skor rata-rata 48 dengan persentase 80,00% kategori "Layak". (2) hasil uji skala kecil respon pendidik atau guru diperoleh persentase 91,67% kategori "Sangat Layak". Sedangkan hasil respon peserta didik diperoleh persentase 100% dengan kriteria "Sangat Layak". (3) uji skala besar hasil respon pendidik diperoleh persentase 93,3% kategori "Sangat Layak". Sedangkan hasil respon peserta didik diperoleh persentase 98,75% termasuk dalam kategori "Sangat Layak". (4) uji kepraktisan hasil respon pendidik diperoleh persentase 92% kategori "Sangat Praktis". Sedangkan hasil respon peserta didik, diperoleh persentase 90,08% kategori "Sangat Praktis". Sesuai dengan hasil yang diperoleh, pengembangan produk buku bergambar dapat dinyatakan sangat layak dan sangat praktis untuk digunakan sebagai pendamping mata pelajaran IPS pada pembelajaran.

Kata kunci: Buku bergambar, Buku pendamping, Ilmu Pengetahuan Sosial.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun penulisan proposal penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Bergambar Sebagai Pendamping Mata Pelajaran IPS Materi Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Di KelasV SD” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya, dan para sahabatnya serta para umatnya sampai akhir zaman.

Penulis menyadari dalam penulisan proposal penelitian ini masih jauh dari kata sempurna serta penulisan proposal ini tidak akan terwujud dan tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan serta arahan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini dengan penuh rasa terima kasih, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Bedjo Santoso, MT., Ph.D. Rektor Universitas Islam Sultan Agung, yang telah memberi kesempatan studi kepada penulis di Kampus Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr. Turrahmat, S.Pd., M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Rida Fironika Kusumadewi, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Muhammad Afandi, S.Pd., M.Pd. Dosen pembimbing I yang telah memberi masukan serta arahan dalam pelaksanaan penyusunan proposal penelitian.
5. Sari Yustiana, S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing II yang telah memberi bimbingan, arahan, serta saran kepada penulis selama penyusunan proposal penelitian.
6. Ahmad Kholid, S.Ag., M.Pd.I. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Pelemkerep, yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
7. Alvina Nihayatul Husna, S.Pd. guru kelas V yang telah memberi segala bantuan dalam melakukan penelitian.
8. Para tenaga pendidik SD Negeri 2 Pelemkerep yang telah membantu serta mendukung penelitian penulis.

9. Ayah dan Ibu yang telah mendo'akan akan keberhasilan penulis serta mendukung penulis, baik secara moril maupun materil.
10. Seluruh teman-teman FKIP, yang telah mendukung satu sama lain, serta kebersamaan selama empat tahun dalam melewati suka duka di kampus tercinta.
11. Musikus dalam maupun luar Negeri yang telah menemani dalam penyusunan skripsi.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, tempat banyaknya salah, khilaf, serta ketidaksempurnaan yang dimiliki. Demikian halnya dengan proposal penelitian ini terdapat banyak kelemahan dan kesalahan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi mencapai kesempurnaan proposal penelitian ini. Semoga proposal penelitian ini dapat memberi manfaat sebagaimana mestinya bagi pembaca serta pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, November 2020

Penulis

Eva Khoirun Nisa'

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
A. MOTTO.....	v
B. PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat teoritis.....	8
2. Manfaat praktis.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Buku Pendamping	10
2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berfikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Produser Penelitian.....	30
1. Potensi dan Masalah	31

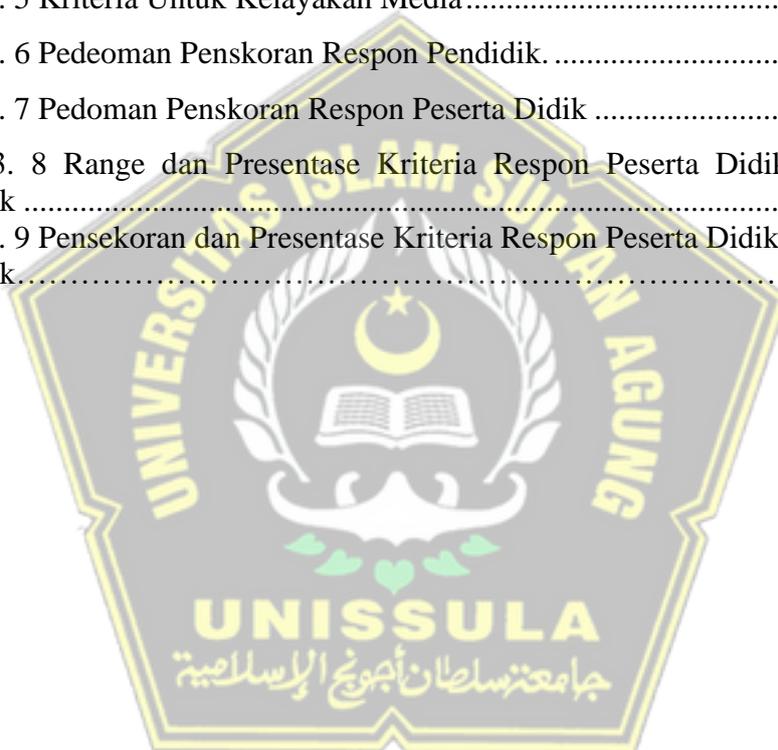
2.	Pengumpula Data	31
3.	Desain Produk	31
4.	Validasi Desain.....	32
5.	Revisi Desain.....	32
6.	Uji Coba Produk.....	33
7.	Revisi Produk	33
8.	Uji Coba Pemakaian.....	34
9.	Revisi Produk	34
10.	Produksi Masal	35
C.	Desain Rancangan Produk	35
D.	Sumber Data dan Subjek Penelitian.....	38
1.	Sumber Data	38
2.	Subjek Penelitian	38
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
F.	Uji Kelayakan dan Uji Kepraktisan	41
1.	Uji Kelayakan.....	41
2.	Uji Kepraktisan	41
G.	Teknik Analisis Data	42
1.	Uji Validasi Ahli	42
2.	Uji Skala Kecil dan Skala Besar.....	44
3.	Uji Kepraktisan.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		47
A.	Hasil Penelitian	47
1.	Potensi Masalah	47
2.	Pengumpulan Data	47
3.	Desain Produk	49
4.	Validasi Desain	51
5.	Revisi Desain	52
6.	Ujicoba Produk	59
7.	Revisi Produk	60
8.	Ujicoba Pemakaian.....	60
9.	Revisi Produk.....	61
10.	Produksi Masal.....	61
B.	Pembahasan	61

BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Angket Validasi Produk Untuk Ahli	39
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Untuk Respon Peserta Didik	40
Tabel 3. 3 Kisi-kisi angket uji kepraktisan untuk respon pendidik dan peserta didik.....	41
Tabel 3. 4 Pedoman Pemberian Skor Validator	43
Tabel 3. 5 Kriteria Untuk Kelayakan Media.....	44
Tabel 3. 6 Pedoman Penskoran Respon Pendidik.	44
Tabel 3. 7 Pedoman Penskoran Respon Peserta Didik	45
Tabel 3. 8 Range dan Presentase Kriteria Respon Peserta Didik dan Respon Pendidik	45
Tabel 3. 9 Penskoran dan Presentase Kriteria Respon Peserta Didik dan Respon Pendidik.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	28
Gambar 3. 1 Desain Prosedur Penelitian Pengembangan (Sugiyono, 2018:409...30	
Gambar 3. 2 Desain Cover Buku	36
Gambar 3. 3 Desain Halaman Percakapan	36
Gambar 3. 4 Desain halaman materi	37
Gambar 3. 5 Desain Halaman Quotes	37
Gambar 3. 6 Desain Biodata Pembuat	38
Gambar 4. 1 Sampul Depan	48
Gambar 4. 2 Percakapan Tokoh	49
Gambar 4. 3 Halaman Materi	49
Gambar 4. 4 Halaman Quotes	50
Gambar 4. 5 Halaman Pembuat	50
Gambar 4. 6 Singkatan Asing Belum Dijelaskan.....	47
Gambar 4. 7 Singkatan Asing Telah Dijelaskan	48
Gambar 4. 8 Penggunaan Spasi Berbeda	48
Gambar 4. 9 Penggunaan Ukuran Huruf Berbeda	49
Gambar 4. 10 Penggunaan Spasi Telah Disamakan.....	49
Gambar 4. 11 Penggunaan Ukuran Huruf Telah Disamakan.....	49
Gambar 4. 12 Background Terlalu Polos	50
Gambar 4. 13 Animasi Diperbesar Background Terisi.....	51
Gambar 4. 14 Penggunaan Warna Kurang Menarik	51
Gambar 4. 15 Menggunakan Warna Lebih Mencolok.....	52
Gambar 4. 16 Penulisan Dengan Warna Putih Tidak Terlihat.....	52
Gambar 4. 17 Penulisan Dengan Warna Putih Telah Terlihat	53
Gambar 4. 18 Kesalahan Tipografi	53
Gambar 4. 19 Perbaikan Kesalahan Tipografi	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	75
Lampiran 3. Angket Lembar Validasi Ahli.....	76
Lampiran 4. Instrumen Angket Respon Pendidik Uji Skala Kecil	80
Lampiran 5. Instrumen Angket Respon Peserta Didik Uji Skala Kecil.....	84
Lampiran 6. Instrumen Angket Respon Peserta Didik Uji Skala Besar	81
Lampiran 7. Instrumen Angket Respon Pendidik Uji Skala Besar	89
Lampiran 8. Instrumen Angket Respon Pendidik Uji Kepraktisan.....	90
Lampiran 9. Instrumen Angket Respon Peserta Didik Uji Kepraktisan.....	94
Lampiran 10. Hasil Angket Lembar Validasi Ahli 1	95
Lampiran 11. Hasil Angket Lembar Validasi Ahli 2	98
Lampiran 12. Hasil Angket Lembar Validasi Ahli 3	102
Lampiran 13. Hasil Angket Respon Pendidik Uji Skala Kecil	105
Lampiran 14. Rekapitulasi Hasil Pernyataan Respon Peserta Didik Uji Skala Kecil	109
Lampiran 15. Hasil Skor Pernyataan Respon Peserta Didik Uji Skala Kecil	110
Lampiran 16. Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Skala Kecil.....	111
Lampiran 17. Hasil Angket Respon Pendidik Uji Skala Besar.....	113
Lampiran 18. Rekapitulasi Hasil Pernyataan Respon Peserta Didik Uji Skala Besar.....	117
Lampiran 19. Hasil Skor Pernyataan Respon Peserta Didik Uji Skala Besar.....	118
Lampiran 20. Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Skala Besar	119
Lampiran 21. Hasil Angket Respon Pendidik Uji Kepraktisan	122
Lampiran 22. Rekapitulasi Hasil Pernyataan Respon Peserta Didik Uji Kepraktisan	125
Lampiran 23. Hasil Skor Pernyataan Respon Peserta Ddiik Uji Kepraktisan	126
Lampiran 24. Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Kepraktisan	127
Lampiran 25. Dokumentasi Uji Skala Kecil	133
Lampiran 26. Dokumentasi Uji Skala Besar dan Uji Kepraktisan.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya diperuntukkan bagi manusia. Melalui pendidikan dapat menciptakan manusia yang berkualitas, berpendidikan, menciptakan Negara yang maju, makmur, adil dan sejahtera tanpa adanya penindasan. Banyak cara yang telah diusahakan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkompeten. Sesuai yang terdapat dalam Sistem Pendidikan Nasional yang telah diatur dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 kemudian diuraikan dalam peraturan pemerintah no. 19 tahun 2015 mengenai Standar Nasional Pendidikan pasal 19 ayat 1 menyatakan bahwa yang ada di dalamnya berisi beberapa hal yang menyangkut bahwa proses pembelajaran yang terdapat atau berada di sekolah dapat dilakukan sesuai dengan beberapa cara diantaranya adalah pembelajaran yang interaktif, pembelajaran yang dapat memberi inspirasi kepada peserta didik, menciptakan pembelajaran yang membahagiakan atau menyenangkan untuk peserta didik, serta pembelajaran yang dapat memberi tantangan dalam mempelajari maupun dalam menyelesaikan, agar mampu untuk menumbuhkan sikap dalam keaktifan, menumbuhkan sikap kreativitas, menumbuhkan rasa mandiri dalam diri peserta didik, sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki serta mampu mengikuti perkembangan fisik maupun jiwa yang dimiliki pada setiap diri peserta didik. Sehingga

ketika pendidik merancang suatu kegiatan belajar mengajar setidaknya dapat dilakukan dengan menggunakan media serta sumber belajar yang menyenangkan atau menarik agar dapat mempermudah pendidik dan peserta didik dalam menyampaikan maupun menerima tujuan dari pembelajaran yang diinginkan maupun yang ingin dicapai.

Proses belajar mengajar yang berlangsung juga harus dilaksanakan dengan mengikuti perkembangan serta sesuai dengan perubahan zaman yang terus bergerak maju serta berkembang. Melalui Surat Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: 253/KEP.D/KR/2017 menetapkan maupun menyatakan bahwa dalam Satuan Pendidikan mampu untuk melaksanakan kurikulum 2013 pada tahun 2017 dan nomor: 254/KEP.D/KR/2017 berisi maupun menyatakan bahwa kembali untuk menetapkan dan menjalankan maupun melaksanakan kurikulum 2013 tahun 2016 di satuan pendidikan. Sehingga pemerintah kembali menerapkan dan memberlakukan terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013 yang terdapat di satuan pendidikan, sesuai dengan keluarnya surat tersebut maka dapat dijadikan alas maupun pijakan atau tumpuan untuk satuan pendidikan agar dapat kembali menerapkan maupun melaksanakan kurikulum 2013.

Diberlakukannya kembali kurikulum 2013, yang saat ini berlaku disebut dengan kurikulum 2013 revisi, yang merupakan pembenahan maupun perbaikan dari kurikulum 2013 sebelum ada dan diberlakukannya kurikulum 2013 revisi. Pembenahan maupun dikaji ulang hal tersebut adalah untuk memperbaiki bagian dari penilaian hasil belajar serta pada

bagian proses kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan oleh pendidik. Dengan diterapkannya maupun diberlakukan Kembali kurikulum 2013 revisi pada saat ini memiliki tujuan maupun memiliki hal yang ingin dicapai agar peserta didik mampu untuk mengembangkan bakat kreativitas yang dimiliki, membentuk karakter peserta didik agar memiliki kesopanan maupun moral dalam kegiatan bersosial, serta mampu mengikuti perkembangan kognitif sehingga peserta didik mampu atau dapat memaknai pembelajaran dan mampu dalam memahami mata pelajaran yang disampaikan dengan lebih bagus maupun dengan lebih baik.

Dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, maka dibutuhkan beberapa bahan yang dapat atau mampu untuk mendukung untuk peserta didik, beberapa bahan yang dapat maupun mampu untuk mendukung demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya berupa bahan ajar yang harus disampaikan pendidik kepada peserta didik. Dalam memberikan bahan ajar tidak dapat dilakukan secara sembarangan, bahan ajar tersebut harus mampu untuk dipertanggung jawabkan serta memiliki pengetahuan yang bersifat ilmiah maupun memenuhi ketentuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Bahan ajar yang dapat digunakan oleh pendidik untuk mempermudah ketika menyampaikan materi pembelajaran bagi peserta didik serta peserta didik dapat lebih mudah dalam menerima materi yang diberikan dengan adanya bantuan dari bahan ajar yang ada. Ada banyak dan bermacam-macam bentuk dari bahan ajar yang dapat ditemui. Bahan ajar yang berbentuk audio, audio-visual,

cetak, multimedia, maupun bahan ajar yang berbentuk visual. Dari banyaknya dan bermacam-macam bahan ajar yang ditemui dapat disesuaikan dengan materi yang ingin disampaikan maupun tujuan yang ingin dicapai. Contoh dari bahan ajar yang berbentuk cetak diantaranya adalah lembar kerja siswa, modul, buku. Bahan ajar yang digunakan Ketika pembelajaran, pada kurikulum 2013 revisi adalah bahan ajar yang berbentuk cetak, bahan ajar tersebut meliputi buku guru dan buku siswa. Buku guru dan buku siswa digunakan sebagai buku pegangan yang digunakan pendidik dan peserta didik Ketika melangsungkan kegiatan pembelajaran. Dalam melaksanakan kurikulum 2013 tidak boleh hanya menggunakan kedua buku tersebut, karena kedua buku tersebut hanya untuk menunjang dalam menerapkan kurikulum 2013, dan tidak menjadi yang utama sebagai sumber maupun bahan ajar untuk kegiatan belajar mengajar. Sehingga dalam hal ini pendidik dan peserta didik memerlukan bahan ajar pendamping yang berguna dalam menopang buku guru maupun buku siswa tersebut.

Bahan ajar pendamping digunakan untuk memperluas serta mengembangkan materi agar peserta didik mampu mendapat pengetahuan yang luas maupun pengetahuan yang lebih banyak dari materi yang ingin disampaikan. Cara agar peserta didik mampu memperluas serta mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak dapat dimulai dengan membaca, melalui kegiatan membaca peserta didik mampu untuk memperluas serta mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak. Kegiatan ini sejalan dengan apa yang telah dicantumkan dalam undang-undang no.

20 tahun 2003 pasal 4 ayat 5, bahwa di dalamnya berisi terkait dengan pendidikan mampu atau dapat diadakan melalui dengan adanya kegiatan budaya membaca, menulis, maupun berhitung teruntuk seluruh masyarakat yang ada. Untuk mewujudkan hal tersebut peserta didik tidak hanya membaca buku siswa dan bahan ajar, namun peserta didik juga dapat menyeimbangkannya dengan membaca buku bahan ajar pendamping, untuk mendapatkan dalam memperluas maupun untuk memperkaya pengetahuan.

Wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V SD Negeri 2 Pelemkerep dengan ibu Vina Nihayatul Husna, S.Pd. selaku guru kelas V. Didapatkan hasil yaitu ketika guru mengajar dengan menggunakan buku guru, buku siswa serta ditambahi sedikit materi lain kemudian meminta peserta didik untuk mencatatnya, menjadikan maupun membuat materi yang dipelajari atau disampaikan belum dapat tersampaikan secara maksimal. Masalah lain yang diperoleh seperti peserta didik kurang dalam memiliki rasa bertanggung jawab, disiplin, serta kurangnya bahan ajar yang digunakan dalam menunjang pembelajaran, apalagi disaat adanya penyebaran virus covid-19 yang saat ini terjadi, sehingga menjadikan minat untuk belajar peserta didik menurun. Selain dari hasil wawancara data yang didapat ketika observasi maupun saat pengamatan adalah media pembelajaran yang digunakan masih minim, ada beberapa media pembelajaran yang sudah ada seperti, gambar-gambar, tiruan rangka, globe, peta, dan LCD. Perpustakaan telah menyediakan buku bergambar

agar dapat digunakan oleh peserta didik, tetapi buku bergambar tersebut hanya untuk kelas rendah. Sedangkan buku bergambar yang dapat digunakan untuk kelas tinggi belum disediakan, terutama buku bergambar untuk pembelajaran ilmu pengetahuan sosial terkait materi hubungan antara manusia dan lingkungan, media yang ada hanya gambar yang terdapat dalam buku siswa, sehingga peserta didik hanya diminta untuk mengamati gambar yang ada dan memahami penjelasan pendidik dalam menyampaikan materi, dengan hal tersebut, menjadikan peserta didik merasa bosan maupun mengantuk, sehingga materi yang disampaikan belum dapat dipahami maupun diterima oleh peserta didik secara mendalam.

Sesuai dengan permasalahan yang dijelaskan, dapat diketahui bahwa masalah yang muncul karena kurangnya bahan ajar yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam menyampaikan maupun mengajarkan materi terutama terkait dengan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial tentang hubungan interaksi antara manusia dan lingkungan, sehingga membuat pemahaman peserta didik dalam memahami materi masih rendah. Untuk membuat pemahaman peserta didik meningkat dalam mempelajari materi interaksi antara manusia dan lingkungan, maka dibutuhkan bahan ajar yang lebih menarik dan inovatif, sehingga dapat menambah pemahaman peserta didik terkait dengan materi meningkat dalam mempelajari materi interaksi antara manusia dan lingkungan. Bahan ajar yang dapat digunakan pendidik dalam meningkatkan pengetahuan terkait dengan pemahaman peserta didik adalah buku bergambar.

Berdasarkan dengan penjelasan di atas, maka dibutuhkan penelitian tentang pengembangan bahan ajar yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman maupun pengetahuan peserta didik mengenai materi interaksi antara manusia dan lingkungan berupa bahan ajar bergambar dengan judul “Pengembangan Buku Teks Bacaan Bergambar sebagai Pendamping Mata Pelajaran IPS Materi Interaksi Antara Manusia dan Lingkungan di kelas V SD”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, dapat ditemukan masalah antara lain sebagaiberikut:

1. Kurangnya minat belajar peserta didik.
2. Belum adanya pengembangan terkait dengan bahan ajar.
3. Pemahaman peserta didik kelas V mata pelajaran IPS yang masih rendah.
4. Kurangnya media pembelajaran yang dapat digunakan ketika pembelajaran.
5. Kurangnya bahan ajar yang dapat digunakan ketika kegiatan pembelajaran.
6. Belum adanya pengembangan media pembelajaran yang sesuai bagi peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang ada dibatasi pada pengembangan bahan ajar berupa buku bergambar untuk mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, materi

interaksi antara manusia dengan lingkungan sesuai dengan kompetensi dasar 3.2 dan 4.2.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan buku bergambar pada mata pelajaran IPS materi interaksi antara manusia dan lingkungan untuk peserta didik kelas V SDN 2 Pelemkerep?
2. Bagaimana kelayakan dan kepraktisan buku bergambar pada mata pelajaran IPS materi interaksi antara manusia dan lingkungan?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, dapat diambil tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengembangkan buku bergambar pada mata pelajaran IPS materi interaksi antara manusia dengan lingkungan untuk peserta didik SDN 2 Pelemkerep.
2. Mengetahui kelayakan dan kepraktisan buku bergambar pada mata pelajaran IPS materi interaksi antara manusia dan lingkungan.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, diharapkan mampu memberi manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat untuk dunia pendidikan serta dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan bahan ajar pendamping.

2. Manfaat praktis

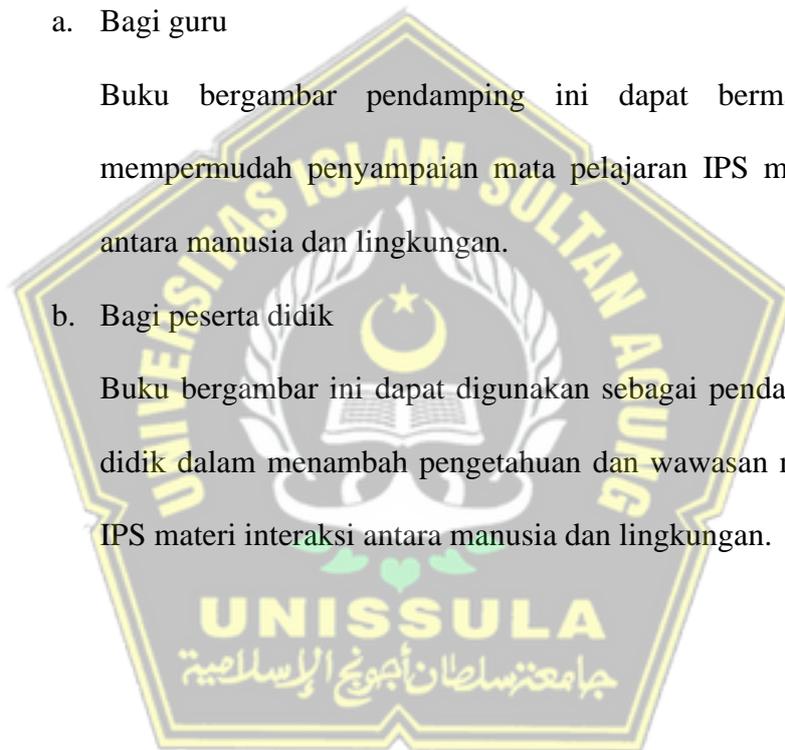
Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat untuk semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Bagi guru

Buku bergambar pendamping ini dapat bermanfaat dalam mempermudah penyampaian mata pelajaran IPS materi interaksi antara manusia dan lingkungan.

b. Bagi peserta didik

Buku bergambar ini dapat digunakan sebagai pendamping peserta didik dalam menambah pengetahuan dan wawasan mata pelajaran IPS materi interaksi antara manusia dan lingkungan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Buku Pendamping

a. Buku Teks

Buku teks biasanya digunakan oleh peserta didik dan tenaga pendidik, buku teks berisi kumpulan dari beberapa materi yang harus dikuasai agar mampu mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada dalam satuan pendidikan. Sesuai dengan Permendikbud no. 8 pasal 1 ayat 1 tahun 2016, “Buku teks pelajaran adalah sumber pelajaran yang paling utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti yang telah dinyatakan layak oleh Kemendikbud agar dapat digunakan bagi satuan pendidikan”. Begitu halnya sesuai dengan Permendiknas no.2 pasal 6 ayat 1&2. Buku teks dapat digunakan sebagai acuan yang wajib bagi pendidik maupun peserta didik, serta pendidik dapat menggunakan buku referensi lain Ketika dalam proses kegiatan pembelajaran. Buku teks memiliki pengaruh yang sangat besar namun tidak hanya menjadi dasar, tetapi buku teks juga dapat digunakan menjadi sarana pembelajaran, sebagai media yang bermanfaat untuk menyampaikan informasi berupa materi, dalam buku teks juga terdapat alat untuk evaluasi dalam mengukur pemahaman, untuk meningkatkan minat belajar serta dapat digunakan sebagai alat yang berguna untuk

meningkatkan minat belajar peserta didik. Seperti halnya yang tertera dalam Permendiknas no. 11 tahun 2005 pasal 1, buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Sehingga dapat diketahui bahwa buku teks merupakan sumber belajar yang wajib maupun harus ada yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik maupun peserta didik di dalam satuan pendidikan yang terdapat didalam buku teks tersebut berisi materi pembelajaran yang mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik, serta buku teks tersebut memiliki tujuan untuk mencapai keberhasilan tujuan Pendidikan yang ingin dicapai.

b. Jenis-jenis Buku

Dalam dunia pendidikan di Indonesia menggunakan beberapa jenis buku untuk kegiatan belajar mengajar. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Prastowo (2015:168) terkait dengan jenis buku yang digunakan di sekolah untuk jenjang pendidikan dasar maupun pendidikan menengah, yang digunakan pendidik atau peserta didik dalam pembelajaran antara lain:

- 1) Buku teks utama, buku teks utama berisi tentang bahan pembelajaran atau materi pembelajaran yang bersifat inti atau utama.
- 2) Buku teks pelengkap, buku teks pelengkap berisi tentang bahan pembelajaran atau materi yang bersifat membantu atau menopang buku teks utama dan buku teks pelengkap berisi materi tambahan dari buku teks utama.

Sehingga dari penjabaran diatas, buku yang dapat digunakan di sekolah dapat dikelompokkan menjadi buku teks utama serta buku teks pelengkap. Kedua buku teks tersebut tentunya memiliki perbedaan, di dalam buku teks utama terdapat materi inti maupun materi pokok yang dapat digunakan oleh pendidik maupun peserta didik, sedangkan buku teks pelengkap di dalamnya berisi materi, yang berupa materi pendamping dari buku utama yang telah digunakan oleh pendidik maupun peserta didik.

c. Buku pendamping

Dalam menyokong kegiatan pembelajaran, pendidik tidak hanya dapat memanfaatkan buku teks utama untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, akan tetapi, pendidik juga membutuhkan buku teks penunjang yang lain, seperti halnya buku pendamping. Buku pendamping memiliki banyak istilah atau memiliki nama lain seperti, buku penopang, buku pegangan, buku pelengkap. Menurut Andriani, dkk. (2018:27) “buku pendamping digunakan sebagai

sarana dalam membantu pembelajaran, yang berisi informasi tertentu digunakan sebagai pelengkap buku teks utama dengan isi atau materi yang lebih mendalam”.

Menurut, Prastowo (2015:168) mengatakan bahwa:

“Buku teks pelengkap merupakan buku yang mampu dimanfaatkan untuk membantu maupun dimanfaatkan sebagai tambahan dari materi yang terdapat dalam buku teks utama yang digunakan oleh pendidik atau peserta didik.”

Dalam hal ini, buku pelengkap merupakan buku yang dapat dimanfaatkan untuk melengkapi buku teks utama atau buku yang wajib digunakan Ketika kegiatan belajar mengajar. Arsyad (2014:85) mengatakan bahwa:

Materi pembelajaran yang berbasis cetakan yang paling umum atau paling sering ditemui dan digunakan adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembaran lepas. Teks yang berbasis cetakan memuat enam elemen yang perlu diperhatikan saat merancang, yaitu konsistensi format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, dan penggunaan spasi kosong.

Sesuai dengan beberapa penjelasan dari para kompeten di atas, dapat diketahui maupun disimpulkan bahwa buku pendamping adalah sebuah buku yang didalamnya berisi teks bacaan, maupun berisi materi-materi yang terdapat dalam pembelajaran, yang lebih bersifat mendalam maupun lebih lengkap atau luas serta dapat dimanfaatkan sebagai tambahan maupun digunakan sebagai pelengkap atau sebagai pendamping dari dari buku teks utama atau buku pokok yang wajib digunakan Ketika pembelajaran.

d. Unsur-unsur buku pendamping

Ketika menyusun buku pendamping ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan. Menurut Arsyad (2014:85) terdiri dari enam unsur maupun komponen penting yang perlu diperhatikan ketika akan merancang sebuah buku teks pendamping, diantaranya sebagai berikut:

1) Konsistensi

Merancang sebuah buku teks pendamping perlu memperhatikan konsistensi. Konsistensi adalah struktur dalam format penulisan dari halaman ke halaman selanjutnya serta tidak berubah-ubah mengikuti spasi jarak yang digunakan.

2) Format

Merancang sebuah buku teks pendamping perlu untuk memperhatikan format dari penulisan. Format adalah taktik maupun strategi yang dapat digunakan ketika terdapat pembelajaran yang berbeda, akan lebih baik dipisahkan dengan diberi label secara visual.

3) Organisasi

Merancang sebuah buku teks pendamping perlu memperhatikan organisasi. Organisasi adalah penyusunan dari keseluruhan isi buku agar lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca.

4) Daya tarik

Daya tarik juga ikut berpengaruh serta perlu diperhatikan juga, ketika hendak merancang sebuah buku. Karena daya tarik yang terdapat dalam penyajian setiap babnya harus dibuat secara unik agar mampu memotivasi pembaca secara terus menerus.

5) Ukuran huruf

Ukuran huruf juga ikut diperhatikan dalam merancang sebuah buku. Pemilihan huruf juga harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, serta harus menghindari dalam penggunaan huruf capital untuk seluruh teksnya.

6) Ruang spasi kosong

Ruang spasi kosong juga dapat digunakan dalam merancang sebuah buku, karena dengan adanya ruang spasi kosong yang tidak berisi teks ataupun gambar, dapat menambah kontras. Ruang spasi kosong juga dapat memberi waktu bagi pembaca untuk berhenti pada titik-titik tertentu.

Sesuai dengan penjelasan dari kompeten diatas sebaiknya dalam menyusun buku juga harus memperhatikan aspek-aspek maupun unsur-unsur yang terdapat dalam aturan yang dapat dipatuhi, agar buku yang dirancang sesuai dengan apa yang dikembangkan serta mampu mempermudah dalam penyusunan buku.

e. Buku bergambar

Buku teks pelengkap yang dapat digunakan sebagai pendamping dari buku pokok maupun buku utama adalah buku bergambar. “Dengan menggunakan buku cerita bergambar yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dan bersifat menarik, akan mampu memberi pengalaman yang menarik sama” (Tarigan, 2018:146). Menurut Hunt dalam Tarigan (2018:143) *“Picture books can exploit this complex relationship, words can add to, contradict, expand, echo, or interpret the pictures-and vice versa.”* Buku bergambar dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan memberi kombinasi-kombinasi antara gambar dengan kata-kata maupun kaimat yang digunakan.

“Buku cerita bergambar adalah sebuah cerita, ditulis dengan gaya bahasa ringan, cenderung dengan gaya obrolan, dilengkapi dengan gambar yang merupakan kesatuan dari cerita untuk menyampaikan gagasan tertentu” (Faizah dalam Suryaningsih, dkk 2017:115)

Berdasarkan penjabaran dari para pengemuka di atas dapat diketahui bahwa dengan memanfaatkan buku bergambar maupun melalui buku bergambar dapat digunakan sebagai alat bantu, media, maupun pendamping dalam mencapai tujuan, serta mampu meningkatkan minat baca maupun minat belajar bagi peserta didik.

f. Unsur-unsur buku bergambar

Merancang sebuah buku bergambar harus memperhatikan beberapa unsur-unsur visual yang ada didalamnya dan harus

dipatuhi, berikut ini adalah beberapa unsur-unsur visual yang perlu diperhatikan ketika hendak maupun ketika akan merancang sebuah buku, Arsyad (2014:104) menyatakan bahwa unsur-unsur buku bergambar yang dapat diperhatikan sebelumnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Bentuk

Dengan bentuk yang asing maupun dengan bentuk unik, bertujuan agar mampu meningkatkan minat maupun perhatian bagi peserta didik untuk mempelajari buku tersebut.

2) Garis

Garis juga dapat dimanfaatkan maupun digunakan untuk merangkai unsur-unsur yang ada, agar dapat dijadikan penuntun ketika peserta didik sedang mempelajari buku tersebut.

3) Tekstur

Tekstur juga dapat digunakan maupun dimanfaatkan untuk memberi sentuhan pada warna yang dapat menimbulkan kesan yang halus maupun kasar.

4) Warna

Warna juga menjadi unsur yang penting, dengan adanya warna-warni yang terdapat dalam gambar maka, akan menjadikan buku tersebut lebih menarik, akan tetapi,

dalam menggunakan warna harus juga berhati-hati, ha ini karena melalui warna diharapkan mampu memberikan kesan maupun dapat membangun kesan menjadi keterpadupadanan yang indah, membangun, serta menarik.

Beberapa unsur-unsur diatas juga harus diperhatikan ketika hendak merancang sebuah buku bergambar, selain memperhatikan unsur-unsur yang ada. Dalam merancang sebuah buku bergambar tidak hanya unsur-unsur saja yang harus diperhatikan tetapi, juga harus memperhatikan prinsip-prinsip desain visual yang ada, berikut ini adalah prinsip-prinsip desain visual menurut Arsyad (2014:103) antara lain sebagai berikut:

1) Kesederhanaan

Dalam menyusun sebuah buku juga harus memperhatikan kesederhanaan. Kesederhanaan ini merujuk atau menunjukkan pada ringkasnya bagian penyusunan agar peserta didik mudah untuk memahami serta menangkap pesan yang telah ditampilkan maupun yang disampaikan dalam buku tersebut.

2) Keterpaduan

Menyusun sebuah buku juga harus memperhatikan keterpaduan. Keterpaduan ini merujuk atau menunjuk pada terpadunya maupun kesesuaian pada bagian-bagian

visual yang saling terpaut atau menyatu sehingga menjadi sebuah satu kesatuan yang indah dan menarik.

3) Penekanan

Meskipun penyajian visual disajikan secara sederhana, dengan memberi penekanan pada gambar, juga dapat memberi perhatian utama bagi pembaca buku tersebut.

4) Keseimbangan

Keseimbangan juga perlu diberikan pada sebuah gambar yang akan disajikan, dengan adanya keseimbangan gambar yang ditampilkan akan terlihat lebih memenuhi ruang dari buku tersebut, meskipun keseluruhan dari gambar-gambarnya tidak simetris antara satu dengan yang lain.

g. Keunggulan buku bergambar

Buku bergambar memiliki beberapa keunggulan seperti yang disampaikan oleh Santoso, H. (2011:9) “melalui buku bergambar dapat mengembangkan bahasa tulis maupun bahasa lisan pada anak”. Dengan buku bergambar dapat membantu mengembangkan bahasa tulis maupun bahasa lisan peserta didik atau anak, dengan cara membaca dan mengamati gambar-gambar yang terdapat didalamnya juga mampu mengembangkan imajinasi yang dimiliki oleh anak maupun peserta didik, dengan adanya stimulus yang

berupa imajinasi, mampu merangsang anak maupun peserta didik untuk berfikir secara lebih kreatif.

h. Buku bergambar sebagai pendamping

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pendidik seharusnya tidak hanya menggunakan buku pokok maupun buku utama dalam menyampaikan materi pembelajaran namun, pendidik dapat juga menggunakan buku pendamping dalam menunjang buku pokok dan buku utama, sehingga pemahaman terkait dengan materi dapat membantu dan memperkuat maupun memperkaya pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Salah satu buku pendamping yang dapat digunakan maupun dimanfaatkan oleh pendidik adalah buku teks bergambar. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Rahmawati dalam Suryaningsih, dkk (2017:115) “peserta didik di sekolah dasar cenderung lebih suka, lebih senang membaca, apabila didalam bukunya terdapat gambar yang menarik, sehingga peserta didik akan lebih senang atau antusias untuk membaca buku cerita bergambar”. Dari penjelasan di atas dapat diketahui atau disimpulkan bahwa, buku bergambar dapat membantu dalam memberi maupun menyampaikan informasi tambahan kepada peserta didik, atau buku bergambar juga dapat dimanfaatkan sebagai penopang atau penunjang dari buku pokok atau dari buku utama yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar.

2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Sudah banyak pengertian tentang Ilmu Pengetahuan Sosial atau yang biasanya disebut IPS telah banyak dikemukakan oleh para ahli maupun para pakar. Salah satunya adalah menurut Kristin (2016:76) “IPS merupakan terjemahan dari kata *social studies*, dapat diartikan dengan penelaahan atau kajian terkait tentang masyarakat yang mengkaji tentang berbagai aspek prespektif sosial”. Sapriya, dkk dalam Afandi (2015:78) menyatakan bahwa:

“Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang studi ilmu yang mempelajari, maupun menelaah serta menganalisis gejala dan masalah sosial yang ada atau yang terdapat di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu atau menyeluruh”

Sehingga dari berbagai penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa IPS ada berasal dari fenomema-fenomena sosial yang muncul maupun yang banyak ditemui di masyarakat serta ilmu pengetahuan yang mempelajari terkait tentang hubungan antara manusia dan lingkungannya. “IPS bertujuan untuk mendidik peserta didik diarahkan agar menjadi warga negara yang baik, berakhlak mulia, serta bertanggung jawab pada diri sendiri maupun pada negara” (Afandi, 2015:78). Penerapan adanya mata pelajaran IPS di sekolah diharapkan peserta didik mampu menjadi manusia yang bertanggung jawab untuk diri sendiri maupun untuk negaranya, serta

memiliki moral yang peduli terhadap lingkungan maupun pada lingkungan sekitarnya.

Menurut Zahra (2018: 212) *“social studies learning becomes more meaningful, and more contextual to the lives of students. So that it can improve students' responsiveness to flood disasters which are essential social problems in their daily lives.”*

Melalui pembelajaran ilmu social, akan menjadi lebih bermakna, dan lebih menyatu apabila pembelajaran tersebut dikaitkan dengan kehidupan peserta didik secara langsung maupun terkait. Sehingga dapat meningkatkan rasa peduli atau respons peserta didik Ketika atau dalam menghadapi masalah sosial yang ada di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik tersebut. Sesuai dengan beberapa penjelasan di atas, Ilmu Pengetahuan Sosial atau IPS adalah ilmu yang membentuk setiap manusia atau individu untuk mengetahui akan pemahaman terhadap konsep yang ada maupun yang terdapat di lingkungan masyarakat serta fenomena sosial yang sedang terjadi. Materi IPS yang ada dalam penelitian ini bersumber pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat pada kurikulum 2013, yakni pada kompetensi dasar 3.2 dan kompetensi dasar 4.2.

b. Interaksi Manusia dengan Lingkungan

Banyak materi pembelajaran yang ada dalam mata pelajaran IPS. Salah satu materi tersebut adalah materi interaksi antara manusia dengan lingkungan. Manusia memiliki hubungan yang erat

dengan lingkungan tempat hidupnya yang saling membutuhkan satu sama lain. Menurut Siska (2018:33) mengemukakan bahwa:

“Lingkungan merupakan tempat hidup untuk manusia, lingkungan juga memberi sumber penghidupan untuk manusia, lingkungan juga memberi pengaruh terhadap sifat, karakter, serta perilaku manusia yang melingkupi manusia tersebut”

Sesuai dengan pernyataan diatas diketahui bahwa kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan, karena hal ini adalah dua aspek yang saling berkaitan dan saling membutuhkan satu sama lain. Dalam pemanfaatan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia tidak disertai dengan rasa tanggung jawab yang tinggi sehingga secara tidak sadar hal ini dapat merusak lingkungan tersebut. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Fua dalam Nurulloh (2019:238) “... manusia adalah penyebab atas terjadinya berbagai permasalahan yang ada di lingkungan”.

Sehingga dalam pemanfaatan lingkungan untuk pemenuhan kebutuhan manusia yang berlebihan dapat menimbulkan bencana maupun masalah, seperti halnya banjir, banjir dapat terjadi karena kurangnya resapan air, pembuangan sampah sembarangan atau pembuangan sampah kesungai yang dilakukan secara terus menerus. Dalam hal ini manusia memiliki sikap terkait dengan rasa tanggung jawab serta bijak dalam memanfaatkan alam serta menjaga dan memanfaatkannya agar tidak menimbulkan kerusakan yang terjadi pada lingkungan secara signifikan.

c. Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pembelajaran Tematik

Pembelajaran IPS sudah ada sejak dahulu sampai saat ini, meskipun terdapat beberapakali dalam perubahan kurikulum di Indonesia yang terjadi berulang kali. Penerapan pembelajaran IPS juga harus disesuaikan serta mengikuti kurikulum yang sedang berlaku atau yang sedang dijalankan. Untuk saat ini pembelajaran IPS yang diterapkan adalah pembelajaran tematik integrated, materi yang sedang dipelajari dikaitkan dengan pelajaran maupun dengan materi yang lain yang serupa maupun hampir sama. Pembelajaran ini memiliki tujuan untuk mempermudah peserta didik dalam pembelajaran. IPS yang ada dalam pembelajaran tematik berisi materi yang berkaitan dengan lingkungan sekitar masyarakat, diantaranya adalah efek yang ditimbulkan dalam penggunaan lingkungan secara berlebihan. Materi interaksi manusia dengan lingkungan akan dikaitkan dengan pembelajaran lain yang serupa dengan materi pelajaran yang lain.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Primasari, Y, dkk. (2021: 61) diperoleh skor validasi ahli sebesar 0,74 dengan kategori “tinggi”, dari uji respon guru dan siswa diperoleh skor rata-rata 81,04% dengan kategori “sangat layak”.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Riana, I, dkk. (2020: 39) uji validasi ahli diperoleh skor 90% dengan kategori “sangat layak”, uji

skala kecil oleh guru dan siswa diperoleh skor sebanyak 88% dengan kategori “sangat praktis” dan 97,2% dengan kategori “sangat praktis”. Uji skala besar guru dan siswa diperoleh skor sebanyak 90% dan 96% dengan kategori “sangat praktis”. Dengan hasil diatas produk yang telah dibuat dinyatakan “layak” digunakan untuk pendamping pembelajaran.

Penelitian ini serupa dengan skripsi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, C (2017:114) diperoleh skor validasi oleh dosen ahli sebesar 3,88 kategori “baik”, guru kelas I SD dengan skor 4,06 kategori “baik”, dan siswa kelas I SD dengan skor 4,82 kategori “sangat baik” serta 6 siswa kelas I SDN Babarsari dengan skor 4,83 kategori “sangat baik”

Saraswati, P (2017:128) dari penelitian tersebut diperoleh presentase dan kriteria kelayakan isi 75% (layak), kelayakan penyajian 73,3% (layak), kelayakan kegrafikan 97,5% (sangat layak) dan penilaian kebahasaan 84,4% (sangat layak).

Selain itu penelitian ini serupa dengan skripsi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Irmawati, W (2015:96) didapatkan hasil penelitian bahan ajar pendamping dengan hasil validasi ahli dengan tingkat validasi sebesar 96%. Keefektifan dan kemenarikan dengan hasil presentase yang diterima sebesar 82,5%.

Pembeda penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu adalah, penelitian ini berfokus pada pengembangan buku bergambar sebagai bahan ajar pendamping untuk pembelajaran IPS interaksi manusia dengan lingkungan.

C. Kerangka Berfikir

Peserta didik perlu untuk distimulasi terlebih dahulu dengan menggunakan buku pendamping yang sesuai dengan tingkat dan perkembangan peserta didik tersebut. Akan tetapi, dalam praktiknya atau yang biasanya ditemui pendidik terkendala dalam menyediakan buku pendamping yang cocok maupun sesuai terutama untuk pembelajaran tentang interaksi manusia dengan lingkungan. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk menangani atau mengatasi masalah tersebut.

Sesuai dengan hal tersebut, maka perlu dikembangkan sebuah produk buku bergambar yang digunakan maupun dapat dimanfaatkan sebagai pendamping dalam mengatasi masalah yang ada pada pembelajaran interaksi manusia dengan lingkungan. Sehingga selanjutnya perlu dibuat sebuah perencanaan dan produk awal berupa buku pendamping buku bergambar yang berisi materi interaksi manusia dan lingkungan. Produk awal tersebut kemudian divalidasi oleh ahli, setelah dinyatakan sesuai dan layak untuk diujikan, maka produk tersebut kemudian di uji cobakan kepada peserta didik kelas V SD dan divalidasi oleh ahli pembelajaran yaitu pendidik atau guru kelas V SD.

Sebelum bahan ajar tersebut, dinyatakan layak untuk dipakai menjadi buku pendamping maka perlu dilakukan revisi produk akhir, agar buku bergambar sebagai pendamping tentang interaksi manusia dengan lingkungan dapat bermanfaat atau berguna untuk peserta didik dalam

meningkatkan pemahaman dalam mempelajari materi interaksi manusia dengan lingkungan.

Sesuai dengan penyajian teoritik di atas, maka dapat disusun kerangka berpikir yang bertujuan untuk mempermudah dalam mengetahui arah dan tujuan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:





Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

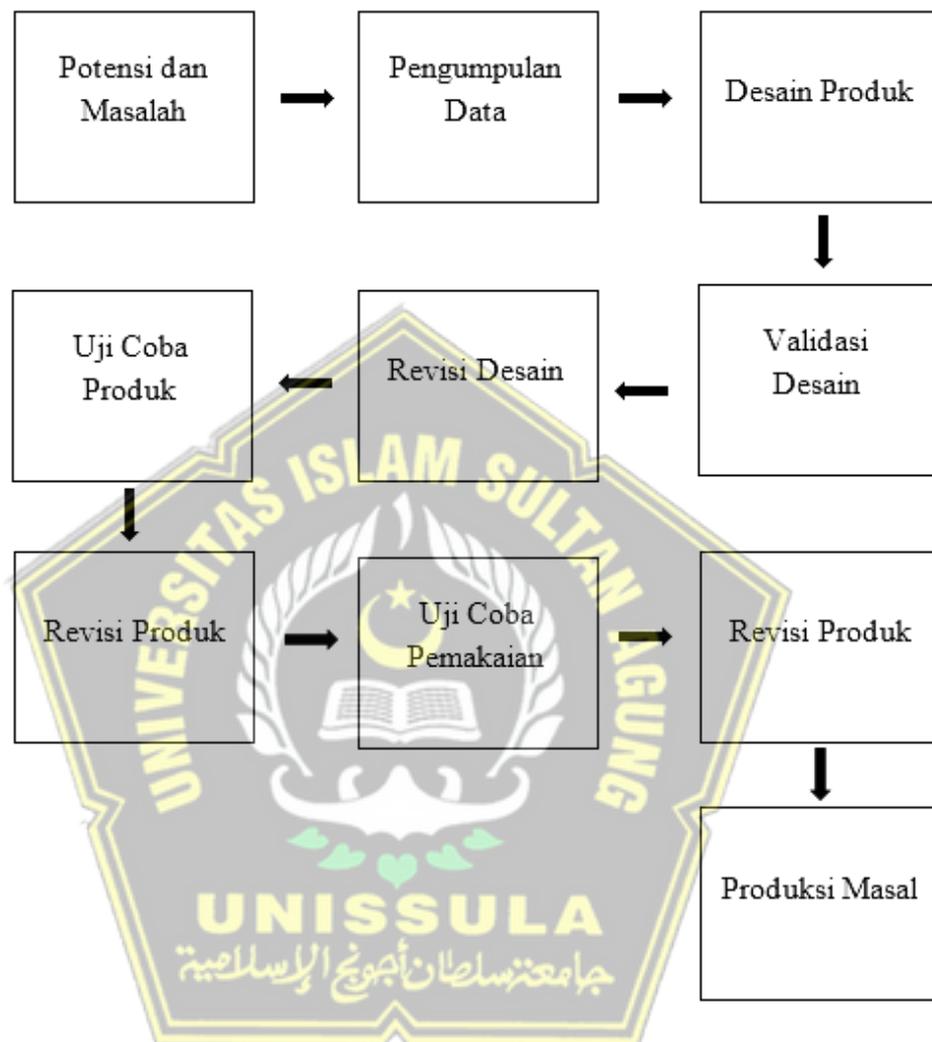
A. Desain Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SDN 2 Pelemkerep sesuai dengan kebutuhan pendidik dan peserta didik dengan menggunakan R&D (Research and Development). Mengutip pendapat dari Sugiyono (2018:407) “*Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu kemudian menguji keefektifan dari produk tersebut.” Penelitian pengembangan menggunakan kombinasi dari dua metode yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif.

Sehingga dapat diketahui bahwa pengembangan adalah proses untuk menghasilkan suatu produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada kemudian mengetahui kelayakan dan kepraktisan dari produk tersebut dengan menggunakan dua kombinasi metode yang ada yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Penelitian pengembangan adalah salah satu cara yang memberi peningkatan terkait dengan cara memecahkan maupun menyelesaikan masalah yang ada dengan menggunakan berbagai macam pola pikir yang baik serta menghasilkan suatu produk yang telah diuji oleh para ahli untuk mengetahui seberapa efektifkah produk yang telah dibuat tersebut.

Penelitian ini menggunakan desain prosedur penelitian pengembangan yang sudah ada sebelumnya yakni, prosedur penelitian

pengembangan yang telah dimodifikasi yang mengacu pada pedoman dari Sugiyono (2018:409) ditunjukkan oleh gambar berikut:



Gambar 3. 1 Desain Prosedur Penelitian Pengembangan (Sugiyono, 2018: 409)

B. Produser Penelitian

Ketika melakukan penelitian maka diperlukan adanya prosedur untuk melakukan penelitian tersebut. Prosedur penelitian diperlukan agar dapat memecahkan masalah yang terdapat dalam penelitian. Hal ini seperti yang dinyatakan oleh Sukmadinata (2016:165) “Langkah-langkah atau proses penelitian dan pengembangan membutuhkan pemecahan dengan

adanya atau dengan menggunakan suatu produk tertentu”. Sehingga, penelitian ini merujuk pada pedoman atau prosedur penelitian yang mengacu pada pedoman penelitian dari Sugiyono (2018:409) yang meliputi:

1. Potensi dan Masalah

Untuk mengetahui potensi dan masalah yang ada maka yang perlu dilakukan dalam penelitian tersebut meliputi:

- a. Melakukan observasi terlebih dahulu ke sekolah.
- b. Perizinan terkait dengan akan melakukan penelitian di sekolah tersebut.

2. Pengumpulan Data

Hasil dari observasi di sekolah dapat digunakan sebagai data awal. Data awal ini dapat digunakan untuk pedoman dalam merancang serta dalam membuat maupun mengembangkan sebuah produk yang akan diciptakan atau dikembangkan. Data yang telah didapat dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk menciptakan maupun mengembangkan sebuah produk yang berfungsi dan bermanfaat untuk mengatasi terkait dengan masalah yang sedang diteliti.

3. Desain Produk

Sesuai dengan masalah yang ada, maka perlu dibuat atau dikembangkan suatu produk yang dapat memberi manfaat agar masalah yang ada dapat terpecahkan. Pada tahap ini, yang akan dilakukan adalah pembuatan bahan ajar yang berupa buku pendamping agar dapat memecahkan masalah yang ada pada mata pelajaran IPS materi interaksi

manusia dengan lingkungan yang terdapat pada kompetensi dasar 3.2 dan kompetensi dasar 4.2.

4. Validasi Desain

Ketika produk sudah terbuat, maka pada langkah selanjutnya yaitu produk tersebut harus divalidasi oleh ahli dengan menggunakan angket validasi ahli. Ahli yang berperan sebagai validator adalah dosen, dimana 3 dosen sebagai validator berperan dalam menilai kualitas produk serta menyatakan terkait dengan kelayakan produk yang akan digunakan untuk pembelajaran di sekolah tempat penelitian. Validator akan memberi masukan, saran atau revisi terhadap produk buku bergambar, agar produk tersebut menjadi lebih baik atau mendekati sempurna. Masukan yang telah diberikan selanjutnya akan digunakan untuk memperbaiki produk yang telah dibuat.

5. Revisi Desain

Setelah produk divalidasi oleh ahli, tahap selanjutnya yaitu perbaikan produk. Perbaikan produk ini, dilakukan sesuai dengan masukan yang telah diberikan oleh validator ahli. Jika produk yang dibuat atau yang dikembangkan telah dibenahi atau diperbaiki, maka produk tersebut akan dibuat ulang sesuai dengan masukan yang telah diberikan oleh validator. Produk yang telah diperbaiki maupun direvisi diharapkan dapat menjadi produk yang lebih baik maupun produk yang lebih layak ketika akan digunakan maupun dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran.

6. Uji Coba Produk

Selanjutnya, jika produk tersebut telah diperbaiki maka, akan di uji cobakan di sekolah, namun uji coba yang dilakukan adalah dalam skala kecil. Pada uji coba skala kecil di laksanakan di SDN 2 Pelemkerep pada kelas V dengan pendidik dan peserta didik sebanyak 10 anak dan pendidik. Uji coba dalam skala kecil ini bertujuan untuk mendapatkan atau memperoleh penilaian dari pendidik dan pesera didik terkait dengan produk yang dilakukan secara terbatas. Uji coba ini dilakukan dengan cara pendidik dan peserta didik mengamati sebuah produk yang berupa buku begambar. Selanjutnya pendidik dan peserta didik diminta untuk mengisi angket respon pendidik dan peserta didik yang telah disiapkan serta pendidik dan peserta didik dapat memberi saran atau masukan terkait dengan produk yang telah dibuat untuk mengetahui kualitas dari produk tersebut.

7. Revisi Produk

Setelah dilakukan uji coba dalam skala kecil, selanjutnya dilakukan perbaikan atau revisi tahap II sesuai dengan penilaian serta saran yang telah diberikan oleh penilai saat berlangsungnya dalam uji coba skala kecil. Perbaikan produk atau revisi produk pada tahap II ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan terkait dengan produk yang telah dibuat atau dikembangkan sebelumnya, sebelum nanti akan dapat dilakukan atau diuji cobakan pada skala besar atau uji cobakan pada uji coba pemakaian.

8. Uji Coba Pemakaian

Setelah dilakukan perbaikan atau revisi produk tahap II maka, produk buku bergambar tersebut siap untuk di uji cobakan pada skala besar. Uji coba yang dilakukan ini adalah dengan pendidik dan peserta didik pada kelas V di SDN 2 Pelemkerep. Uji coba yang dilakukan adalah pendidik dan peserta didik mengamati produk buku bergambar tersebut. Selanjutnya pendidik dan peserta didik diminta untuk mengisi angket respon pendidik dan peserta didik yang telah disiapkan. Pengisian angket respon pendidik dan peserta didik ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan dari produk yang telah dibuat maupun yang telah dikembangkan sebelumnya yakni, buku bergambar. Uji pemakaian ini dilakukan oleh 24 peserta didik serta pendidik atau guru kelas tersebut.

9. Revisi Produk

Setelah dilakukan uji coba produk pada skala besar atau uji coba pemakaian selanjutnya, dilakukan perbaikan atau revisi produk pada tahap III. Perbaikan atau revisi produk pada tahap memiliki tujuan untuk menjadikan produk tersebut yakni buku bergambar tersebut menjadi lebih layak maupun lebih sesuai sebelum nantinya akan diproduksi maupun akan dicetak dalam jumlah banyak atau secara masal. Perbaikan atau revisi produk ini dilakukan sesuai dengan saran dserta masukan yang telah diberikan oleh penilai pada saat melakuka uji coba skala besar maupun uji coba pemakaian.

10. Produksi Masal

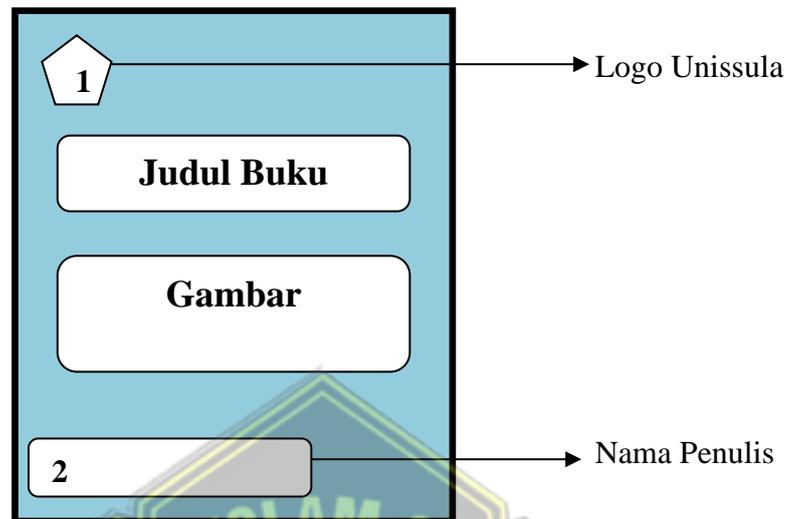
Produk yang telah diuji cobakan pada skala besar atau uji coba pemakaian dan telah diperbaiki maupun direvisi sesuai dengan saran dan masukan dari para penilai, pada tahap selanjutnya produk tersebut yakni buku bergambar akan diproduksi lagi dalam jumlah yang dibutuhkan serta akan dihibahkan atau disumbangkan ke sekolah tempat penelitian.

C. Desain Rancangan Produk

Desain dari buku bergambar yang akan digunakan sebagai pendamping dari bahan ajar ini memiliki rancangan produk sebagai berikut:

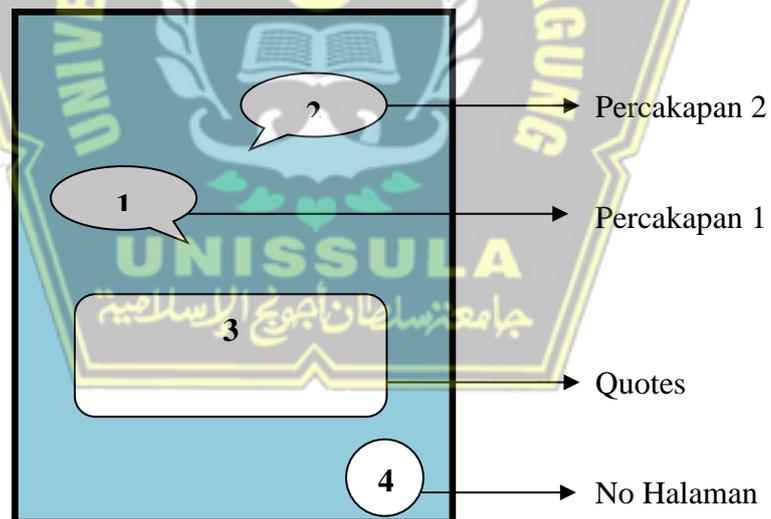
1. Mengumpulkan materi dari *internet* serta beberapa gambar pendukung yang diunduh dari *internet*, untuk beberapa gambar yang lain dibuat sendiri.
2. Desain dari produk tersebut dibuat sesuai dengan materi, dimana isi dari buku tersebut didalamnya terdapat beberapa percakapan serta disertai dengan penjelasan.
3. Rancangan produk buku tersebut dibuat dengan menggunakan ukuran A5 (14,8 cm × 21 cm).
4. Untuk melihat desain produk buku bergambar lebih rinci dapat di lihat di bawah ini:

a. Desain cover



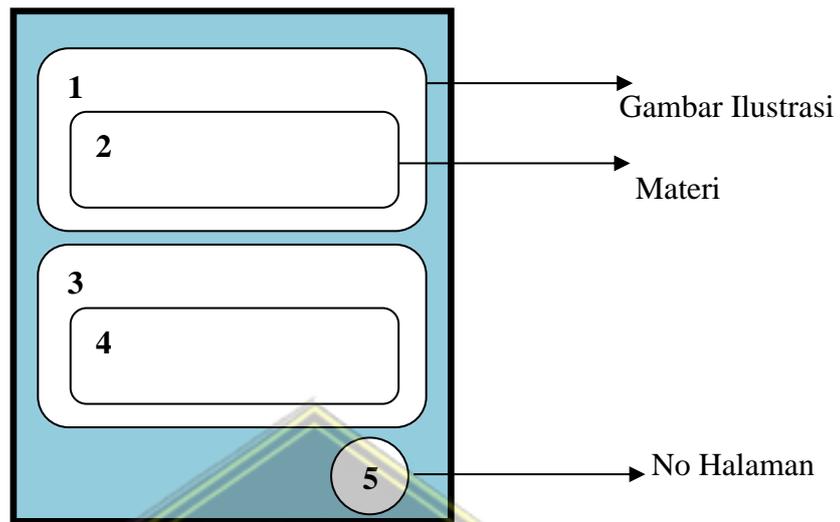
Gambar 3. 2 Desain Cover Buku

b. Desain halaman percakapan



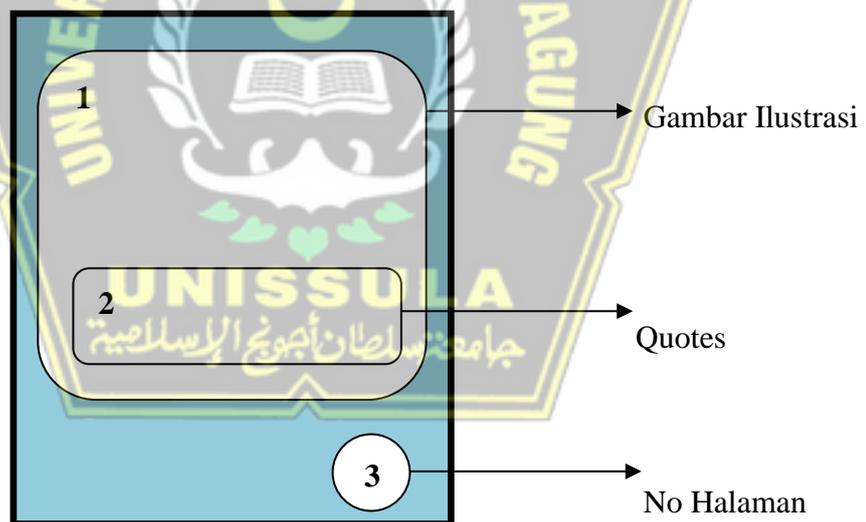
Gambar 3. 3 Desain Halaman Percakapan

c. Desain halaman materi



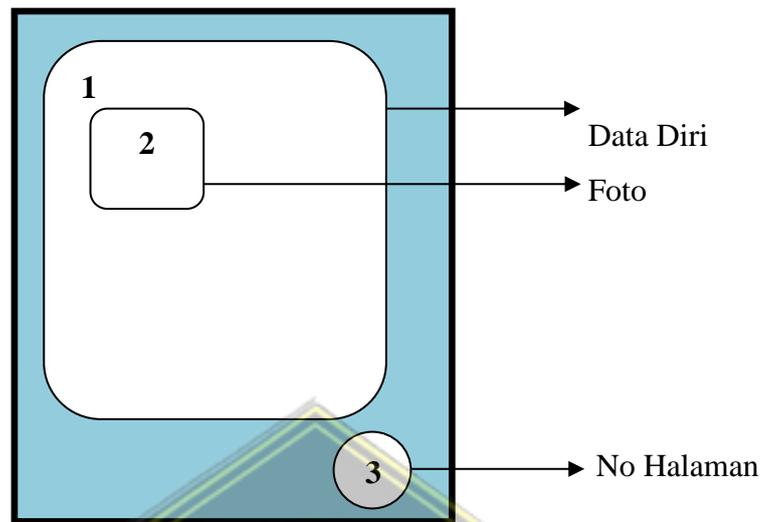
Gambar 3. 4 Desain halaman materi

d. Desain halaman quotes



Gambar 3. 5 Desain Halaman Quotes

e. Desain biodata pembuat



Gambar 3. 6 Desain Biodata Pembuat

D. Sumber Data dan Subjek Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data yang didapatkan melalui observasi serta wawancara kepada pendidik dan peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Pelemkerep untuk mendapatkan permasalahan yang ada dalam pembelajaran di kelas.

2. Subjek Penelitian

Subjek yang ada dalam penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Pelemkerep.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa angket maupun kuisioner. Menurut Trianto (2011:264) “angket atau kuesioner merupakan metode untuk pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya.” Sehingga dapat diketahui bahwa

angket merupakan salah satu metode untuk pengumpulan data secara tertulis yang akan diisi oleh responden. Angket untuk validasi ahli diberikan kepada validator produk yaitu dosen, untuk mengetahui apakah produk yang dihasilkan yaitu buku bergambar telah dinyatakan layak atau belum. Untuk angket respon pendidik diberikan kepada guru atau pendidik serta angket respon peserta didik diberikan kepada peserta didik, angket tersebut digunakan untuk mengetahui kelayakan dari produk yang telah diciptakan yaitu produk buku bergambar.

Untuk menyusun angket penelitian dibutuhkan kisi-kisi, kisi-kisi dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan pertanyaan atau pernyataan yang akan diajukan kepada responden. Dalam penyusunan angket menggunakan dua indikator, yaitu indikator buku pendamping serta indikator buku bergambar. Kedua indikator tersebut dijabarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Angket Validasi

No	Indikator	Sub Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
1	Konsistensi	Ketetapan format	1	1
2	Organisasi	Penyusunan isi	2	1
3	Daya Tarik	Penyajian menarik	3	1
		Penyajian unik	4	1
4	Ukuran Huruf	Kesesuaian huruf dengan siswa	5	1
		Kesesuaian huruf dengan pesan	6	1
		Kesesuaian huruf dengan lingkungan	7	1

5	Bentuk	Bentuk membangkitkan minat	8	1
6	Warna	Keterpaduan warna	9	1
7	Kesederhanaan	Elemen disajikan secara ringkas	10	1
8	Keterpaduann	Keterkaitan antar elemen	11	1
9	Keseimbangan	Kesesuaian bentuk atau pola	12	1

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Untuk Respon Peserta Didik

No	Indikator	Sub Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
1	Organisasi	Penyusunan Isi	1	1
2	Daya Tarik	Penyajian Menarik	2	1
		Penyajian Unik	3	1
3	Ukuran Huruf	Kesesuaian huruf dengan siswa	4	1
		Kesesuaian huruf dengan pesan	5	1
		Kesesuaian huruf dengan lingkungan	6	1
4	Bentuk	Bentuk membangkitkan minat	7	1
5	Warna	Keterpaduan warna	8	1
6	Kesederhanaan	Elemen disajikan secara ringkas	9	1
7	Keterpaduan	Keterkaitan antar elemen	10	1

Table 3.3. Kisi-kisi Angket Uji Kepraktisan Respon Pendidik dan Peserta Didik

No	Aspek kepraktisan	No. Pertanyaan	Jumlah
1	Kemudahan untuk menggunakan	1, 3, 7	3
2	Kejelasan produk	2, 4, 6, 8	4
3	Kemenarikan produk	5, 9, 10	3

F. Uji Kelayakan dan Uji Kepraktisan

1. Uji Kelayakan

Untuk mengetahui uji kelayakan dari produk yang telah dibuat dinyatakan layak atau belum maka dilakukan dengan uji kelayakan produk. Untuk penelitian ini menggunakan tiga langkah pengujian yaitu: pada langkah pertama menggunakan uji validasi ahli, langkah ke dua menggunakan uji skala kecil, dan langkah ke tiga menggunakan uji skala besar. Untuk langkah pertama yakni uji validasi ahli akan dilakukan oleh 3 dosen, untuk langkah uji validasi yang ke dua dan ke tiga yang berperan sebagai penguji adalah pendidik dan peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Pelemkerep.

2. Uji Kepraktisan

Uji kepraktisan digunakan untuk mengetahui seberapa praktiskah produk yang telah dibuat agar dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Dalam uji kepraktisan yang berperan sebagai penguji adalah pendidik dan peserta didik di kelas V SD Negeri 2 Pelemkerep dengan cara mengisi angket yang telah disediakan.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif serta analisis kuantitatif. Dari hasil data kualitatif berupa saran atau masukan terkait dengan perbaikan produk yang telah dibuat dari validator, yang kemudian dideskripsikan untuk pedoman perbaikan produk yang sedang dikembangkan. Sedangkan untuk hasil data kuantitatif didapatkan dari skor penilaian validasi produk yang dibuat kemudian angket respon tersebut diisi pendidik kelas V serta peserta didik kelas V.

Jika data yang telah didapat, maka langkah selanjutnya adalah analisis data dengan cara menghitung skor dari data yang telah didapatkan sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis skor digunakan untuk mengetahui berapa presentase yang dihasilkan dari angket yang diberikan kepada validator produk serta, angket validator pendidik, serta angket respon peserta didik melalui langkah yang tertera di bawah ini:

1. Uji Validasi Ahli

Ahli yang berperan sebagai penguji untuk mengetahui kelayakan produk yang telah dibuat adalah 3 dosen. Untuk uji validasi ahli dijelaskan sebagai berikut:

- a. Validator diminta untuk memberikan skor terkait dengan produk, dengan cara mengisi angket yang telah disediakan.

- b. Kemudian data dari validator yang berupa data dalam bentuk kalimat yang memiliki validitas isi, kemudian diubah menjadi data kuantitatif dengan menggunakan ketentuan skor di bawah ini:

Tabel 3. 4 Pedoman Pemberian Skor Validator

Keterangan	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang baik	2
Sangat kurang baik	1

Sumber: Sugiyono

- c. Jika data sudah didapat dan telah terkumpul, maka skor akan dihitung sesuai dengan angket ataupun kuisioner yang telah diisi.
- d. Skor pada seluruh aspek dari angket atau kuisioner akan dijumlahkan.
- e. Untuk menghitung presentase angka ataupun hasil dari analisis data yang telah dilakukan, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{jumlah Skor Total (x)}}{\text{jumlah Skor Maximum (xi)}} \times 100\%$$

Sugiyono (2018:137)

- f. Data yang telah didapatkan atau diperoleh akan di transformasikan, sebagai data yang bersifat kualitatif menjadi kalimat.
- g. Kriteria untuk kelayakan yang telah dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kriteria Untuk Kelayakan Media

Penilaiann	Kategori
0%-20%	Sangat tidak layak
21%-40%	Tidak layak
41%-60%	Cukup layak
61%-80%	Layak
81%-100%	Sangat layak

Presntase akan dinyatakan valid serta berhasil apabila hasil yang didapatkan berada pada rentang 81%-100% dengan kriteria “Sangat layak”, untuk rentang 611%-80% dengan kriteria “Layak”, serta untuk rentaang 41%-60% dengan kriteria “Cukup layak”

2. Uji Skala Kecil dan Skala Besar

a. Angket Respon Pendidik atau Guru

Untuk respon atau tanggapan dari pendidik yang terkait dengan bahan ajar buku bergambar menggunakan skala likret. Hal ini sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Musfiqon (2012:129) “Penggunaan skala likret dapat lebih mengakomodir atau mampu untuk menangani situasi secara detail, karena didalamnya terdapat lima alternatif untuk pilihan jawaban”. Sehingga bentuk data kualitatif akan diubah menjadi data kuantitatif dengan menggunakan ketentuan yang tertera dibawah ini:

Tabel 3. 6 Pedeoman Penskoran Respon Pendidik.

Keterangan	Skor
Sangat baik	5

Baik	4
Cukup	3
Kurang baik	2
Sangat kurang baik	1

b. Angket Respon Peserta Didik

Untuk respon maupun tanggapan dari peserta didik terkait dengan bahan ajar buku bergambar yang berbentuk data kualitatif, maka akan diubah menggunakan skala *Guttman* serta akan dilakukan analisis sesuai dengan ketentuan yang ada sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Pedoman Penskoran Respon Peserta Didik

Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Untuk jawaban “Ya” maka akan memperoleh skor 1 dan untuk jawaban “Tidak” maka akan mendapatkan skor 0. Sehingga dari hasil analisis akan didapatkan kesimpulan dari bahan ajar buku bergambar dengan kriteria di bawah ini:

Tabel 3. 8 Range dan Presentase Kriteria Respon Peserta Didik dan Respon Pendidik

No	Interval %	Kriteria
1	81-100	Sangat layak
2	61-80	Layak
3	41-60	Cukup layak

4	21-40	Tidak layak
5	0-20	Sangat tidak layak

Sesuai dengan tabel di atas, bahan ajar buku bergambar akan dinyatakan layak apabila, rata-rata presentase yang telah diperoleh dari angket telah mencapai 61%. Sehingga interpretasi dari bahan ajar buku bergambar dapat dinyatakan layak maupun akan sangat layak.

3. Uji Kepraktisan

Yang berperan sebagai penguji untuk mengetahui hasil dari uji kepraktisan adalah pendidik dan peserta didik kelas V SD Negeri 2 Pelemkerep. Sehingga untuk mengetahui respon atau tanggapan dari pendidik maupun dari peserta didik terkait dengan kepraktisan produk yang telah dibuat atau dikembangkan akan untuk mengetahui hasilnya akan diuji dengan menggunakan skala likret. Untuk mengetahui hasil tingkat kepraktisan dapat diketahui dengan ketentuan yang ada di bawah ini:

Tabel 3. 9. Penskoran dan Presentase Kriteria Respon Peserta Didik dan Respon Pendidik

Skor	Keterangan	Penilaian
5	Sangat praktis	81% - 100%
4	Praktis	61% - 80%
3	Kurang praktis	41% - 60%
2	Tidak praktis	21% - 40%
1	Sangat tidak praktis	0% - 20%

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam mengembangkan buku bergambar “Mengenal Interaksi Manusia dengan Lingkungan”, menggunakan model pengembangan dari prof. Dr. Sugiyono. Model pengembangan dari Prof. Dr. Sugiyono terdiri dari 10 langkah atau tahap, langkah dan tahap tersebut yakni; potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, produksi massal. Hasil penelitian dijabarkan di bawah ini:

1. Potensi dan Masalah

Peneliti mengidentifikasi potensi serta masalah yang ada di SD Negeri 2 Pelemkerep. Potensi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi adalah minimnya bahan ajar yang digunakan ketika pembelajaran. Masalah yang diperoleh materi yang dipelajari belum tersampaikan secara maksimal, serta kurangnya pemahaman peserta didik pada pembelajaran IPS.

2. Pengumpulan Data

Informasi yang telah diperoleh oleh peneliti dikumpulkan. Potensi dan masalah tersebut diberikan solusi berupa pengembangan bahan ajar pendamping. Bahan ajar pendamping tersebut berupa bahan ajar cetak, bahan ajar tersebut untuk KD. 3.2 dan 4.2 pembelajaran 4 subtema 1 tema 6 kelas V.

3. Desain Produk

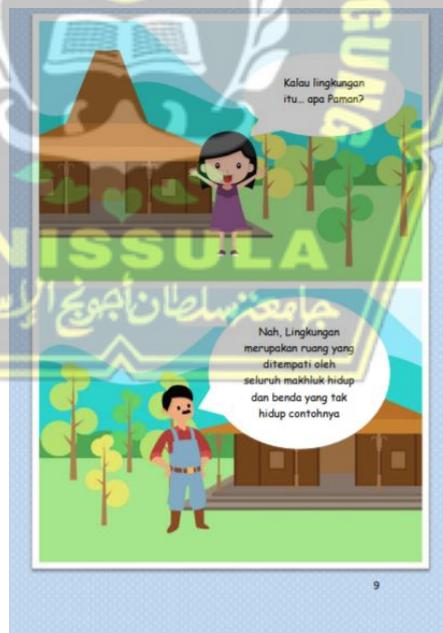
Berikut ini desain bahan ajar pendamping “Mengenal Interaksi Manusia dengan Lingkungan”. Menggunakan ukuran kertas A5 (14,8 cm × 21 cm). penulisannya menggunakan font comic sans Ms. Berikut ini adalah hasil desain dari bahan ajar pendamping tersebut.



Gambar 4. 1. Sampul Depan



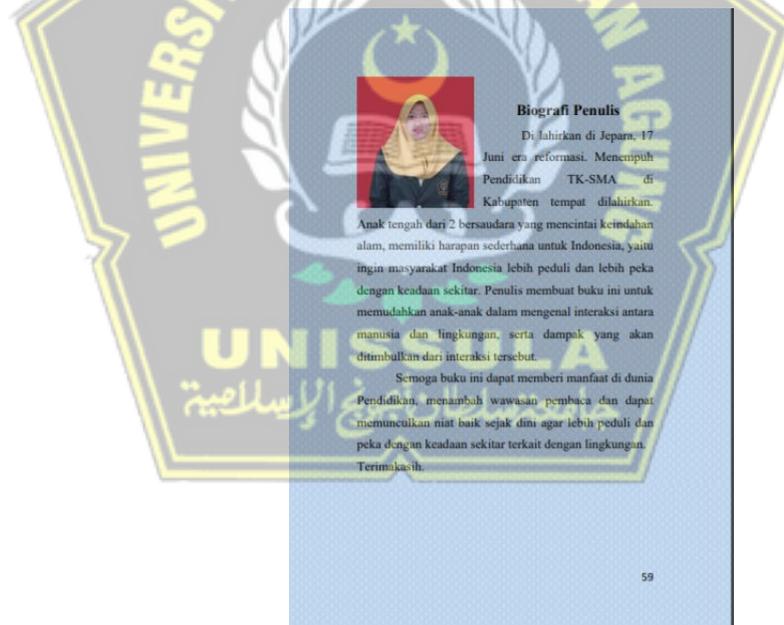
Gambar 4. 2. Percakapan Tokoh



Gambar 4. 3. Halaman Materi



Gambar 4. 4. Halaman Quotes



Gambar 4. 5. Halaman Pembuat

4. Validasi Desain

Produk yang telah dibuat divalidasi oleh ahli, yang berperan sebagai validator ahli:

Hasil dari validasi desain yang dilakukan oleh beberapa validator diantaranya; Yulina Ismiyanti, M.Pd., Sari Yustiana, M.Pd., Yunita Sari, M.Pd., dan Alvina Nihayatul Husna, S.Pd. validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian terkait dengan produk yang dikembangkan, sudah memenuhi kriteria atau belum untuk diuji cobakan. Penilaian dari validator selanjutnya dirata-rata, apabila layak maka dapat digunakan.

Yulina Ismiyanti, M.Pd. diperoleh skor 49 dengan persentase 81,67% sehingga termasuk dalam kategori “Sangat Layak” dengan beberapa catatan, jika ada singkatan yang asing bagi siswa bisa dituliskan kepanjangannya, spasi dan format di bagian isi harap disamakan.

Hasil validasi dari validator Sari Yustiana, M.Pd. diperoleh skor 52 dengan persentase 86,67% termasuk dalam kategori “Sangat Layak” dengan beberapa catatan seperti jika ada istilah perlu dijelaskan, istilahnya bisa ditulis pada kotak terpisah atau dibuat bibliografi, penyajian masih standar seperti buku pada umumnya, background masih terlalu polos, gambar dan warna cenderung monoton.

Hasil validasi oleh validator Yunita Sari, M.Pd. diperoleh skor 43 dengan persentase 71,67% termasuk dalam kategori “Layak” dengan catatan gambar dan tulisan disesuaikan lagi, ukuran dan warna dibuat lebih menarik, animasi ditambah. Hasil validasi oleh validator Alvina Nihayatul Husna, S.Pd. diperoleh sebanyak 55 dengan persentase 91,67% termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Tanpa catatan dan masukan. Rata-rata dari validator diatas adalah 82, 91% kategori “Sangat Lyak”

5. Revisi Desain

Sesuai dengan masukan dari para validator ahli terhadap produk buku bergambar, pada tahap selanjutnya adalah dilakukan perbaikan terhadap produk buku bergambar, antara lain sebagai berikut:

- a. Jika terdapat singkatan asing bisa dituliskan

Sebelum dilakukan revisi atau perbaikan, terdapat singkatan asing dalam buku yang belum dijelaskan.



Gambar 4. 6 Singkatan Asing Belum Dijelaskan.

Setelah dilakukan revisi atau perbaikan, singkatan asing dalam buku telah dijelaskan dengan menuliskan kepanjangan dari singkatan yang terdapat dalam tersebut.



Gambar 4. 7 Singkatan Asing Telah Dijelaskan

b. Spasi dan format pada bagian isi disamakan

Sebelum dilakukan revisi atau perbaikan, penggunaan spasi dan format dalam penulisan isi buku belum sama, terdapat penggunaan spasi 1,0 dan 1,15 serta dalam penggunaan ukuran huruf dalam penulisan tidak sama terdapat penggunaan ukuran huruf 10 dan 11.



Gambar 4. 8 Penggunaan Spasi Berbeda

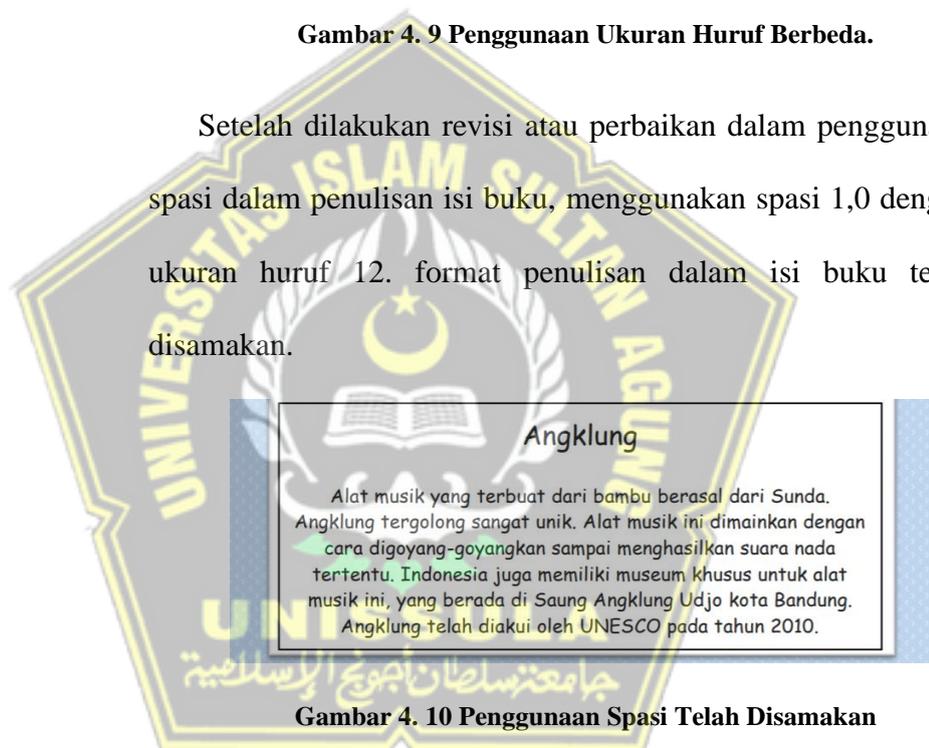
Pada gambar diatas dalam penulisan isi buku menggunakan ukuran huruf 10 dan penggunaan spasi penulisan 1,15. Sedangkan pada gambar di bawah penulisan isi buku

menggunakan ukuran huruf 11 dan penggunaan spasi penulisan 1,0.



Gambar 4. 9 Penggunaan Ukuran Huruf Berbeda.

Setelah dilakukan revisi atau perbaikan dalam penggunaan spasi dalam penulisan isi buku, menggunakan spasi 1,0 dengan ukuran huruf 12. format penulisan dalam isi buku telah disamakan.



Gambar 4. 10 Penggunaan Spasi Telah Disamakan



Gambar 4. 11 Penggunaan Ukuran Huruf Telah Disamakan

c. Background masih terlalu polos

Sebelum dilakukan revisi atau perbaikan background pada buku bergambar masih terlalu polos dan gambar dalam buku bergambar terlalu kecil sehingga menyebabkan background terlihat polos.



Gambar 4. 12 Background Terlalu Polos.

Setelah dilakukan revisi atau perbaikan, background pada gambar tetap menggunakan background yang sama, tetapi ukuran gambar dibuat lebih besar dari sebelumnya, sehingga menyebabkan background lebih terlihat penuh.



Gambar 4. 13 Animasi Diperbesar Background Terisi.

d. Gambar dan warna cenderung monoton

Sebelum dilakukan revisi atau perbaikan, gambar dan warna yang terdapat dalam buku bergambar terlihat terlalu monoton karena menggunakan warna pastel yang kurang menarik.



Gambar 4. 14 Penggunaan Warna Kurang Menarik

Setelah dilakukan revisi atau perbaikan, gambar dan warna yang terdapat dalam buku bergambar terlihat lebih menarik, karena ditambah beberapa gambar pendukung yang lain, dan

dalam penggunaan warna, menggunakan warna yang lebih mencolok dari sebelumnya.



Gambar 4. 15 Menggunakan Warna Lebih Mencolok.

e. Penggunaan warna putih menjadi tidak terlihat.

Sebelum dilakukan revisi atau perbaikan, penulisan teks pada kalimat ada yang ditulis dengan menggunakan warna putih, sehingga menjadikan teks dalam kalimat tersebut tidak begitu terlihat dan menyulitkan untuk membacanya.



Gambar 4. 16 Penulisan Dengan Warna Putih Tidak Terlihat

Setelah dilakukan revisi atau perbaikan, penulis teks dalam kalimat tetap ditulis dengan warna putih, namun dalam penulisan teks tersebut diberikan background dengan warna yang mencolok dan berbeda dengan warna kalimat.



Gambar 4. 17 Penulisan Dengan Warna Putih Telah Terlihat

f. Kesalahan tipografi dalam penulisan kata

Sebelum dilakukan revisi atau perbaikan, penulisan kata dalam buku bergambar masih terdapat beberapa kesalahan tipografi atau kesalahan dalam penulisan kata.



Gambar 4. 18 Kesalahan Tipografi

Setelah dilakukan revisi atau perbaikan, dalam penulisan kata yang terdapat dalam buku bergambar sudah tidak terdapat kesalahan dalam penulisan kata atau terjadi kesalasan tipografi.



Gambar 4. 19 Perbaikan Kesalahan Tipografi

6. Uji coba produk

Pada tahap uji coba produk, produk yang telah dibuat diuji cobakan di sekolah dengan terbatas atau diuji coba dilakukan dengan skala kecil. Uji coba skala kecil dilakukan di kelas V SD Negeri 2 Pelemkerep, pada hari Kamis, tanggal 22 Juli 2021. Uji coba dilakukan oleh pendidik atau guru kelas dan 10 peserta didik keduanya berperan sebagai penilai. Dalam uji coba ini, pendidik dan peserta didik diminta untuk mengamati produk buku bergambar, kemudian pendidik dan peserta didik mengisi angket respon yang telah disediakan.

Dari uji coba ini, diperoleh hasil respon peserta didik diperoleh skor sebanyak 100 dengan persentase 100% dan termasuk kedalam kategori “Sangat Layak”. Sedangkan dari hasil angket respon pendidik diperoleh skor sebanyak 55 dengan persentase

91,67% termasuk dalam kategori “Sangat Layak” tanpa ada catatan atau masukan dari peserta didik maupun pendidik atau guru kelas.

7. Revisi produk

Berdasarkan dengan hasil yang didapat dari uji coba skala kecil yang telah dilakukan oleh pendidik atau guru kelas dengan peserta didik, tidak ada revisi atau masukan untuk melakukan perbaikan saat dilakukan uji coba.

8. Uji coba pemakaian

Pada tahap ini produk yang telah dibuat, diujicobakan dalam skala besar. Yang berperan sebagai penilai dalam uji coba ini adalah pendidik atau guru kelas dan seluruh peserta didik SD Negeri 2 Pelemkerep, dengan menggunakan angket respon pendidik dan angket peserta didik. Uji coba produk skala besar dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2021. Pendidik dan peserta didik diminta untuk mengamati produk buku bergambar, selanjutnya pendidik dan peserta didik diminta untuk mengisi angket yang telah disediakan yakni angket respon pendidik atau guru dan angket respon peserta didik. Dari uji skala besar diperoleh skor sebagai berikut:

Hasil dari angket respon peserta didik, diperoleh skor sebanyak 237 dari skor maksimal 240 dengan persentase 98,75% termasuk kedalam kategori “Sangat Layak”. Sedangkan hasil dari angket respon pendidik atau guru diperoleh skor 56 dengan persentase 93,3% termasuk kedalam kategori “Sangat Layak”.

Hasil dari angket respon peserta didik uji kepraktisan, diperoleh skor sebanyak 1081 dari skor maksimal 1200 dengan persentase 90,08% termasuk kedalam kategori “Sangat Praktis”. Sedangkan hasil dari angket respon pendidik atau guru diperoleh skor 46 dengan persentase 92% termasuk kedalam kategori “Sangat Praktis”

9. Revisi produk

Berdasarkan dengan hasil yang didapat dari uji coba skala yang besar yang telah dilakukan oleh pendidik atau guru kelas dengan peserta didik, tidak ada revisi atau masukan untuk melakukan perbaikan saat dilakukan uji coba.

10. Produksi massal

Produk yang telah jadi serta dianggap sesuai dan layak maka akan disumbangkan ke SD Negeri 2 Pelemkerep sebanyak 15 buku.

B. Pembahasan

1. Pengembangan buku bergambar

Buku “Mengenal Interaksi Manusia dengan Lingkungan” digunakan sebagai buku pendamping dari mata pelajaran IPS materi interaksi manusia dengan lingkungan di kelas V. pengembangan buku ini menggunakan model pengembangan Prof. Dr. Sugiyono. Dalam pengembangan ini juga mengacu pada teori-teori dari para ahli dan penelitian yang relevan. Buku ini terbukti mampu memberikan peran aktif bagi peserta didik saat pembelajaran. Hal tersebut telah dijabarkan

dalam teori bruner dimana hal tersebut mampu menghidupkan suasana belajar, karena peserta didik ikut terlibat dan mampu menumbuhkan minat peserta didik (Lestari, n.d., 2017). Sehingga dalam hal ini peserta didik mampu memahami materi yang telah disampaikan.

Pada penelitian saraswati yang membahas terkait buku bergambar sebagai pendamping. Buku bergambar layak digunakan dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik Ramadhani&Setyaningtyas, (2021:510). Sesuai dengan hal tersebut peserta didik dapat belajar melalui apapun seperti halnya saat membaca dan melihat gambar yang tersaji dapat meningkatkan minat peserta didik. Dengan hal ini peneliti telah menghasilkan produk buku sebagai bahan ajar pendamping untuk kelas V.

Produk buku bergambar divalidasi oleh vaidator diperoleh dan diperoleh skor rata-rata dari ketiga validator ahli adalah 48 dengan kategori “Layak”. Sesuai dengan hal di atas bahwa produk buku bergambar layak untuk diujicobakan.

Produk diuji cobakan dalam skala kecil dengan melibatkan pendidik dan 10 peserta didik kelas V SD Negeri 2 Pelemkere. Hasil respon peserta didik diperoleh skor 100 dengan persentase 100% dan dengan kategori “Sangat Layak”. Hasil respon pendidik diperoleh skor 55 persentase 91,67% dengan kategori “Sangat Layak”.

Produk diuji cobakan dalam sakala besar. Yang berperan sebagai penilai dalam uji coba pemakaian ini adalah pendidik dan peserta didik

SD Negeri 2 Pelemkerep dengan jumlah peserta didik 24 anak, dengan menggunakan angket respon pendidik dan peserta didik. Hasil dari respon peserta didik, diperoleh skor sebanyak 237 dari skor maksimal 240 persentase 98,75% kategori “Sangat Layak”. Hasil dari respon pendidik atau guru diperoleh skor 56 persentase 93,3% dengan kategori “Sangat Layak”. Uji kepraktisan diperoleh hasil respon peserta didik, diperoleh skor 1081 dari skor maksimal 1200 dengan persentase 90,08% dengan kategori “Sangat Praktis”. Hasil respon pendidik atau guru diperoleh skor 46 dengan persentase 92% dengan kategori “Sangat Praktis”.

2. Kelayakan dan kepraktisan produk buku bergambar

Hasil validator 1 diperoleh skor 49 dengan persentase 81,67% sehingga termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Hasil validator 2 diperoleh skor 52 dengan persentase 86,67% termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Hasil validator 3 diperoleh skor 43 dengan persentase 71,67% termasuk dalam kategori “Layak” dengan catatan gambar dan tulisan disesuaikan lagi, ukuran dan warna dibuat lebih menarik, animasi ditambah. Sehingga skor rata-rata dari ketiga validator ahli adalah 48 dengan persentase 80,00% dan termasuk dalam kategori “Layak”.

Hasil dari kelayakan diatas didukung dengan penelitian yang sesuai dengan judul “Pengembangan Buku Ajar Pendamping Tematik Terpadu Berbasis Gambar Tema ekosistem pada Siswa

Kelas V SDN Merjosari 2 Malang”. Dari penelitian tersebut diperoleh validasi sebesar 98% kategori sangat layak. Sesuai dengan hal tersebut pengembangan buku bergambar sebagai pendamping untuk Sekolah Dasar layak untuk digunakan.

Kepraktisan buku bergambar praktis digunakan dengan hasil berikut, pendidik dan peserta didik SD Negeri 2 Pelemkerep kelas V sebanyak 24 peserta didik. Hasil respon pendidik diperoleh skor 46 dengan persentase 92% termasuk dalam kategori “Sangat Praktis”. Hasil respon peserta didik dalam uji kepraktisan dengan 24 responden diperoleh skor 1081 dari skor maksimal 1200 dengan persentase 90,08% termasuk dalam kategori “Sangat Praktis”.

Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Riana, I, dkk. (2020), penelitian tersebut menghasilkan skor 97,2% dengan kategori “sangat praktis”. Sehingga dalam hal ini buku bergambar yang dikembangkan oleh peneliti tergolong praktis untuk digunakan dalam pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil dan pembahasan pada Bab IV, ditemukan simpulan dari rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Tahapan yang digunakan dalam perancangan produk terdapat 10 tahapan, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi masal. Dari 10 tahapan tersebut menghasilkan pengembangan sebuah produk berupa buku bergambar yang dapat digunakan untuk mata pelajaran IPS materi interaksi manusia dan lingkungan untuk peserta didik kelas V SD Negeri 2 Pelemkerep.
2. Produk buku bergambar dinyatakan layak dan praktis, digunakan sebagai pendamping. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan alasan sebagai berikut:
 - a. Hasil validasi ahli 1 diperoleh persentase 81,67% dengan kategori “Sangat Layak”, sedangkan hasil validasi ahli 2 diperoleh persentase 86,67% dengan kategori “Sangat Layak”, dan hasil validasi ahli 3 diperoleh persentase 71,67% dengan kategori “Layak”. Dengan skor rata-rata 48 dengan persentase 80,00% kategori “Layak”.

- b. Hasil uji skala kecil dengan pendidik dan 10 peserta didik, dengan respon pendidik diperoleh persentase 91,67% dengan skor 55 kategori “Sangat Layak”. Sedangkan hasil respon peserta didik diperoleh persentase 100% dari skor 100 dengan kategori “Sangat Layak”.
- c. Hasil uji skala besar dengan pendidik dan 24 peserta didik, dengan respon pendidik dengan persentase 93,3% dengan kategori “Sangat Layak”. Sedangkan hasil respon peserta didik, diperoleh persentase 98,75% kategori “Sangat Layak”.
- d. Uji kepraktisan dengan pendidik dan 24 peserta didik, dengan respon pendidik dengan persentase 92% kategori “Sangat Praktis”. Sedangkan respon peserta didik, dengan persentase 90,08% kategori “Sangat Praktis”.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian saran yang dapat disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang sejenis dan untuk penelitian yang selanjutnya agar dapat lebih dikembangkan lagi.
2. Bagi pendidik diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan bahan ajar pendamping yang lain untuk peserta didik.
3. Produk dari hasil pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik, peserta didik, dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. (2015). *“Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Menulis Permulaan Yang Bermuatan Nilai Karakter Pada Peserta Didik Kelas I SD”*. Jurnal Inovasi Pembelajaran. 1, (1), 77-89.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andriani, E Ydkk. (2018). *“Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Menulis Permulaan Yang Bermuatan Nilai Karakter Pada Peserta Didik Kelas I SD”*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 3, (1), 27-33.
- Irmawati, W. (2015). *Pengembangan Buku Ajar Pendamping Tematik Terpadu Berbasis Gambar Tema ekosistem pada Siswa Kelas V SDN Merjosari 2 Malang*. Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2016) *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI)*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2016) *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kristin, F. (2016). *“Evektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Ditinjau Dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD”*. Jurnal Scholaria. 6, (2), 74-79.
- Nugraheni, I., dkk. (2019). *“Media Buku Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”*. Jurnal Pendidikan. 4, (3), 322-329.
- Nurullah, E S. (2019). *“Pendidikan Islam dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan”*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam.7, (2), 237-254.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Primasari, Y, dkk. (2021). *“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Budaya Samin guna Menyukseskan Gerakan literasi”*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. 8, (1), 51-62.

- Ramadhani, P.Y., & Setyaningtyas, W.E (2021). *“Pengembangan Buku Ceruta Bergambar sebagai Media Pembelajaran Tema 4 “Hidup Bersih Dan Sehat” SD Kelas II”*. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran. 4, (2), 509-517.
- Riana, I, dkk. (2020). *“Tahap Pengembangan Bahan Ajar “Creative Factor” Berbasis Proyek Pada Materi Kelipatan Dan Faktor Bilangan Di Kelas IV Sekolah Dasar”*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar. 1, (1), 39-45.
- Santoso, H. (2011). *“Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar”*. Artikel Pustakawan UM. Scholar. 1-17.
- Saraswati, P. (2017). *“Pengembangan Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD, Gugus Dr. Mawardi, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal”*. Skripsi pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Siska, Y. (2018). *Pembelajaran IPS di SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Sitepu, B P. (2015). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Suryaningsih, E dan Fatmawati, L. (2017). *“Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tentang Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Api Untuk Siswa SD”*. Jurnal Profesi Pendidikan Dasar. 4, (2), 113-124.
- Tarigan, N T. (2018). *“Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”*. Jurnal Curere. 2, (2), 141-152.
- Trianto. (2011). *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Wulandari, C. (2017). *“Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Pembelajaran Membaca Siswa Kelas I SD”*. Skripsi pada FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Zahra, I. Banowati, E (2018). *“The Relation of Social Studies Learning with Flood Response Attitudes Students of Walisongo Junior High School in Pecangaan Jepara in 2017/2018”*. Journal of Educational Social Studies. 7, (2), 210-216.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
 Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
 email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FKIP UNISSULA

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

No. : 035/A.1/SA-FKIP/VII/2021

Lamp. : --

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala SDN 02 Pelemkerep
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, aamin.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Eva Khoirun Nisa
 NIM : 34301700015
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Dosen Pembimbing 1 : Muhamad Afandi, M.Pd
 Dosen Pembimbing 2 : Sari Yustiana, M.Pd

Akan mengadakan **Penelitian** judul: "Pengembangan Buku Teks Bacaan Bergambar Sebagai Pendamping Mata Pelajaran IPS Materi Interaksi Manusia Dengan Lingkungan di Kelas V SD". Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak / Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir / skripsi.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Semarang, 11 Dzulhijjah 1442 H
 15 Juli 2021 M

Dr. Fatmahanik, M.Pd
 NIK. 211312011

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PELEMKEREP
Jl. Pelita II, Pelemkerep, Mayong, Jepara Telp (0291) 4256756 Jepara Kode Pos 59465
Email : sdn02_pelemkerepmayong@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.9/ 21

Yang Bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Pelemkerep , Kecamatan Mayong , Kabupaten Jepara, Propinsi Jawa Tengah.

1. Nama : Ahmad Kholid, S.Ag., M.Pd.I
2. NIP : 19710721 200902 1 001
3. Pangkat /Golongan Ruang : Penata Tk I /III D
4. Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan :

1. Nama : Eva Khoirun Nisa'
2. NIM : 34301700015
3. Progam Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di SDN 2 Pelemkerep dengan judul penelitian : *"Pengembangan Buku Teks Bacaan Bergambar sebagai Pendamping Mata Pelajaran IPS Materi Interaksi Dengan Lingkungan di Kelas V SD"*.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 24 Agustus 2021

Kepala SDN 2 Pelemkerep



Ahmad Kholid, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19710721 200902 1 001

Lampiran 3. Instrumen Angket Lembar Validasi Ahli

ANGKET VALIDASI AHLI

Buku Bergambar Sebagai Pendamping Materi Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Kelas V SDN 2 Pelemkerep

Nama :

NIK :

Petunjuk Pengisian Angket

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan setiap butir penilaian, dengan keterangan sebagai berikut:

5: Sangat baik

4: Baik

3: Cukup

2: Kurang baik

1: Sangat kurang baik

No	Pernyataan	Penilaian	TTD Validator	Ket.
1	Format buku bergambar tidak berubah-ubah.	1		
		2		
		3		
		4		
		5		
2.	Penyusunan materi mudah dipahami.	1		
		2		
		3		
		4		

		5			
3.	Penyajian menarik.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
4.	Penyajian unik.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
5.	Ukuran huruf sesuai dengan siswa.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
6.	Ukuran huruf sesuai dengan pesan.	1			
		2			
		3			
		4			

		5			
7.	Ukuran huruf sesuai dengan lingkungan.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
8.	Bentuk yang disajikan dalam buku bergambar dapat membangkitkan minat.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
9.	Warna buku bergambar menarik.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
10.	Materi di buku bergambar disajikan dengan ringkas.	1			
		2			
		3			
		4			

		5			
11.	Setiap elemen dalam buku bergambar memiliki keterpaduan.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
12.	Bentuk atau pola yang disajikan dalam buku bergambar memiliki keseimbangan.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
Total					

Catatan:

.....

Semarang, 2020

Validator

(.....)

NIK.

Lampiran 4. Instrumen Angket Respon Pendidik Uji Skala Kecil

ANGKET RESPON PENDIDIK

Buku Bergambar Sebagai Pendamping Materi Interaksi Manusia

Dengan Lingkungan Kelas V SDN 2 Pelemkerep

Nama :

NIP :

No. HP :

Petunjuk Pengisian Angket

Dimohon untuk memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan setiap butir penilaian, dengan keterangan sebagaiberikut:

5: Sangat baik

4: Baik

3: Cukup

2: Kurang baik

1: Sangat kurang baik

No	Pernyataan	Penilaian	TTD Penguji	Ket.
1	Format buku bergambar tidak berubah-ubah.	1		
		2		
		3		
		4		
		5		
2.	Penyusunan materi mudah dipahami.	1		
		2		
		3		
		4		

		5			
3.	Penyajian menarik.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
4.	Penyajian unik.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
5.	Ukuran huruf sesuai dengan siswa.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
6.	Ukuran huruf sesuai dengan pesan.	1			
		2			
		3			
		4			

		5			
7.	Ukuran huruf sesuai dengan lingkungan.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
8.	Bentuk yang disajikan dalam buku bergambar dapat membangkitkan minat.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
9.	Warna buku bergambar menarik.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
10.	Materi di buku bergambar disajikan dengan ringkas.	1			
		2			
		3			
		4			

		5			
11.	Setiap elemen dalam buku bergambar memiliki keterpaduan.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
12.	Bentuk atau pola yang disajikan dalam buku bergambar memiliki keseimbangan.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
Total					

Catatan:

.....

Semarang, 2021

Penguji

(.....)

NIP.

Lampiran 5. Instrumen Angket Respon Peserta Didik Uji Skala Kecil

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

**Buku Bergambar Sebagai Pendamping Materi Interaksi Manusia
Dengan Lingkungan Kelas V SDN 2 Pelemkerep**

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian!

No	Pernyataan	Penilaian		Ket.
		Ya	Tidak	
1.	Materi buku bergambar mudah dipahami.			
2.	Penyajian dari buku bergambar menarik.			
3.	Penyajian dari buku bergambar unik.			
4.	Ukuran hurufnya mudah dibaca.			
5.	Ukuran hurufnya sesuai dengan pesan.			
6.	Ukuran huruf nyaman untuk dibaca.			
7.	Gambar dalam buku bergambar dapat membangkitkan minat.			
8.	Warnanya menarik.			
9.	Materinya disajikan dengan ringkas.			
10.	Gambar dan tulisan nyaman untuk dibaca.			

Catatan:

.....

Lampiran 6. Instrumen Angket Respon Peserta Didik Uji Skala Besar

ANGKET RESPON PENDIDIK

Buku Bergambar Sebagai Pendamping Materi Interaksi Manusia

Dengan Lingkungan Kelas V SDN 2 Pelemkerep

Nama :

NIP :

No. HP :

Petunjuk Pengisian Angket

Dimohon untuk memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan setiap butir penilaian, dengan keterangan sebagaiberikut:

5: Sangat baik

4: Baik

3: Cukup

2: Kurang baik

1: Sangat kurang baik

No	Pernyataan	Penilaian	TTD Penguji	Ket.
1	Format buku bergambar tidak berubah-ubah.	1		
		2		
		3		
		4		
		5		
2.	Penyusunan materi mudah dipahami.	1		
		2		
		3		
		4		

		5			
3.	Penyajian menarik.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
4.	Penyajian unik.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
5.	Ukuran huruf sesuai dengan siswa.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
6.	Ukuran huruf sesuai dengan pesan.	1			
		2			
		3			
		4			

		5			
7.	Ukuran huruf sesuai dengan lingkungan.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
8.	Bentuk yang disajikan dalam buku bergambar dapat membangkitkan minat.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
9.	Warna buku bergambar menarik.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
10.	Materi di buku bergambar disajikan dengan ringkas.	1			
		2			
		3			
		4			

		5			
11.	Setiap elemen dalam buku bergambar memiliki keterpaduan.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
12.	Bentuk atau pola yang disajikan dalam buku bergambar memiliki keseimbangan.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
Total					

Catatan:

.....

Semarang, 2021

Penguji

(.....)

NIP.

Lampiran 7. Instrumen Angket Respon Pendidik Uji Skala Besar

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

**Buku Bergambar Sebagai Pendamping Materi Interaksi Manusia
Dengan Lingkungan Kelas V SDN 2 Pelemkerep**

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian!

No	Pernyataan	Penilaian		Ket.
		Ya	Tidak	
1.	Materi buku bergambar mudah dipahami.			
2.	Penyajian dari buku bergambar menarik.			
3.	Penyajian dari buku bergambar unik.			
4.	Ukuran hurufnya mudah dibaca.			
5.	Ukuran hurufnya sesuai dengan pesan.			
6.	Ukuran huruf nyaman untuk dibaca.			
7.	Gambar dalam buku bergambar dapat membangkitkan minat.			
8.	Warnanya menarik.			
9.	Materinya disajikan dengan ringkas.			
10.	Gambar dan tulisan nyaman untuk dibaca.			

Catatan:

.....

Lampiran 8 Instrumen Angket Respon Pendidik Uji Kepraktisan

ANGKET RESPON PENDIDIK

Buku Bergambar Sebagai Pendamping Materi Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Kelas V SDN 2 Pelemkerep

Nama :

NIP :

No. HP :

Petunjuk Pengisian Angket

Dimohon untuk memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan setiap butir penilaian, dengan keterangan sebagaiberikut:

5: Sangat praktis

4: Praktis

3: Kurang praktis

2: Tidak praktis

1: Sangat tidak praktis

No	Pernyataan	Penilaian	TTD		Ket.
				Penguji	
1	Produk yang dikembangkan mudah dipahami oleh pengguna	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
2.	Bacaan dalam produk mudah dipahami	1			
		2			
		3			

		4			
		5			
3.	Produk yang dikembangkan berguna untuk pembelajaran	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
4.	Produk yang dikembangkan sesuai dengan materi	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
5.	Gambar disajikan dengan menarik	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
6.	Ukuran penulisan huruf nyaman untuk dibaca	1			
		2			
		3			
		4			

		5			
7.	Produk yang dikembangkan mudah digunakan oleh pengguna	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
8.	Gambar dan tulisan jelas untuk dibaca	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
9.	Gambar disajikan dengan warna yang menarik	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
10.	Gambar dan tulisan disajikan dengan menarik	1			
		2			
		3			
		4			

		5		
Total				

Catatan:

.....

.....

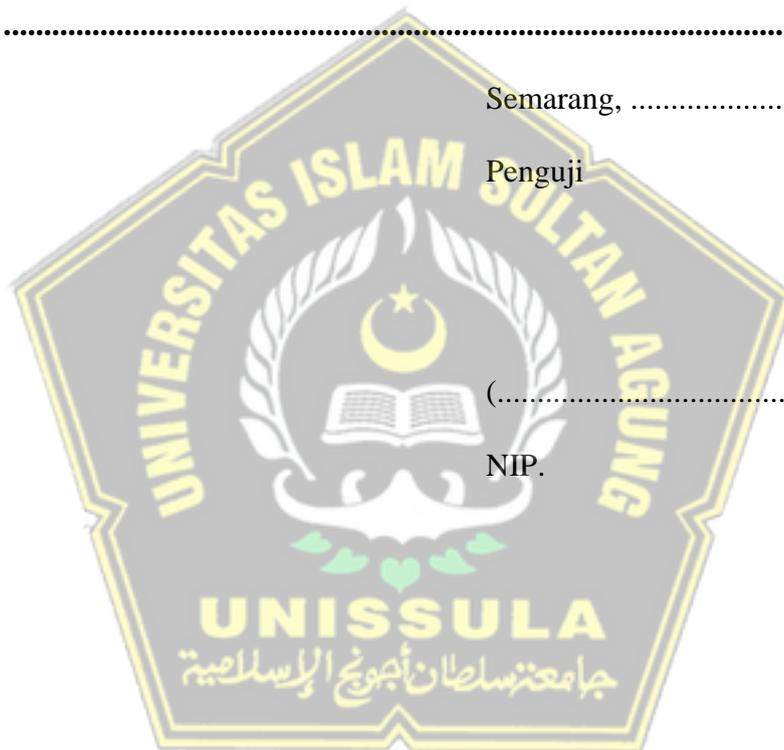
.....

Semarang, 2021

Penguji

(.....)

NIP.



Lampiran 9 Instrumen Angket Respon Peserta Didik Uji Kepraktisan

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

**Buku Bergambar Sebagai Pendamping Materi Interaksi Manusia
Dengan Lingkungan Kelas V SDN 2 Pelemkerep**

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

Dimohon untuk memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan setiap butir penilaian, dengan keterangan sebagaiberikut:

5: Sangat praktis

4: Praktis

3: Kurang praktis

2: Tidak praktis

1: Sangat tidak praktis

No	Pertanyaan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Produk yang dikembangkan mudah dipahami oleh pengguna					
2	Bacaan dalam produk mudah dipahami					
3	Produk yang dikembangkan berguna untuk pembelajaran					
4	Produk yang dikembangkan sesuai dengan materi					
5	Gambar disajikan dengan menarik					
6	Ukuran penulisan huruf nyaman untuk dibaca					
7	Produk yang dikembangkan mudah digunakan oleh pengguna					
8	Gambar dan tulisan jelas untuk dibaca					
9	Gambar disajikan dengan warna yang menarik					
10	Gambar dan tulisan disajikan dengan menarik					

Lampiran 10 Hasil Angket Lembar Validasi Ahli 1

ANGKET VALIDASI AHLI

Buku Bergambar Sebagai Pendamping Materi Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Kelas V SDN 2 Pelemkerep

Nama : Yulina Ismiyanti, S. Pd., M. Pd.

NIK : 211314022

Petunjuk Pengisian Angket

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan setiap butir penilaian, dengan keterangan sebagai berikut:

5: Sangat baik

4: Baik

3: Cukup

2: Kurang baik

1: Sangat kurang baik

No	Pernyataan	Penilaian	TTD Validator	Ket.
1	Format buku bergambar tidak berubah-ubah.	1		
		2		
		3		
		4	V	
		5		
2.	Penyusunan materi mudah dipahami.	1		Semua gambar silakan diberikan keterangan, jika gambar mengutip bs dicantumkan kutipannya. Jika ada singkatan yang asing bagi siswa bisa dituliskan kepanjangannya juga.
		2		
		3		
		4	V	
		5		

3.	Penyajian menarik.	1			
		2			
		3			
		4	V		
		5			
4.	Penyajian unik.	1			
		2			
		3			
		4	V		
		5			
5.	Ukuran huruf sesuai dengan siswa.	1			Sepasi dan format di bagian isi harap disamakan.
		2			
		3			
		4	V		
		5			
6.	Ukuran huruf sesuai dengan pesan.	1			
		2			
		3			
		4			
		5	V		
7.	Ukuran huruf sesuai dengan lingkungan.	1			
		2			
		3			
		4	V		
		5			
8.	Bentuk yang disajikan dalam buku bergambar dapat membangkitkan minat.	1			
		2			
		3			
		4	V		
		5			

9.	Warna buku bergambar menarik.	1			
		2			
		3			
		4	V		
		5			
10.	Materi di buku bergambar disajikan dengan ringkas.	1			
		2			
		3			
		4	V		
		5			
11.	Setiap elemen dalam buku bergambar memiliki keterpaduan.	1			
		2			
		3			
		4	V		
		5			
12.	Bentuk atau pola yang disajikan dalam buku bergambar memiliki keseimbangan.	1			
		2			
		3			
		4	V		
		5			
Total		49			

Catatan:

.....

Semarang, 1 April 2020

Validator



(Yulina Ismiyanti, S. Pd., M. Pd.)

NIK. 211314022

Lampiran 11. Hasil Angket Lembar Validasi Ahli 2

ANGKET VALIDASI AHLI

Buku Bergambar Sebagai Pendamping Materi Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Kelas V SDN 2 Pelemkerep

Nama : Sari Yustiana, M.Pd

NIK : 211316029

Petunjuk Pengisian Angket

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan setiap butir penilaian, dengan keterangan sebagai berikut:

5: Sangat baik

4: Baik

3: Cukup

2: Kurang baik

1: Sangat kurang baik

No	Pernyataan	Penilaian	TTD Validator	Ket.
1	Format buku bergambar tidak berubah-ubah.	1		
		2		
		3		
		4		
		5	✓	
2.	Penyusunan materi mudah dipahami.	1		Jika ada istilah perlu dijelaska istilahnya, bisa ditulis pada kotak terpisah, atau dibuat bibliografi
		2		
		3		
		4	✓	
		5		
3.	Penyajian menarik.	1		
		2		

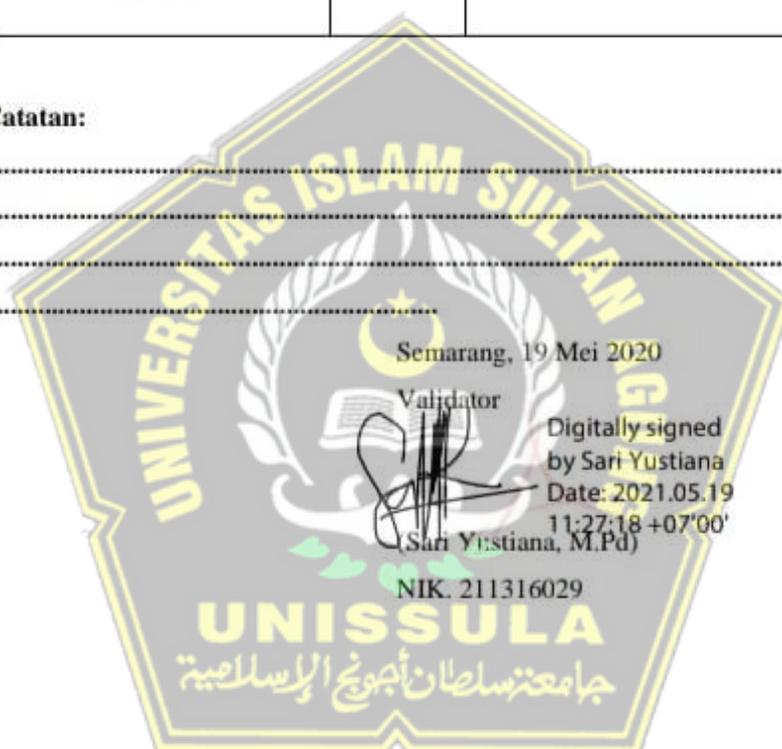
		3			
		4			
		5	✓		
4.	Penyajian unik.	1			Penyajian masih standar seperti buku pada umumnya
		2			
		3	✓		
		4			
		5			
5.	Ukuran huruf sesuai dengan siswa.	1			
		2			
		3			
		4			
		5	✓		
6.	Ukuran huruf sesuai dengan pesan	1			
		2			
		3			
		4			
		5	✓		
7.	Ukuran huruf sesuai dengan lingkungan.	1			
		2			
		3			

		4	✓		
		5			
8.	Bentuk yang disajikan dalam buku bergambar dapat membangkitkan minat.	1			Back ground masih terlalu polos
		2			
		3	✓		
		4			
		5			
9.	Warna buku bergambar menarik.	1			Gambar dan warna cenderung monoton
		2			
		3			
		4	✓		
		5			
10.	Materi di buku bergambar disajikan dengan ringkas.	1			
		2			
		3			
		4			
		5	✓		
11.	Setiap elemen dalam buku bergambar memiliki keterpaduan.	1			
		2			
		3			
		4			
		5	✓		

12.	Bentuk atau pola yang disajikan dalam buku bergambar memiliki keseimbangan.	1			
		2			
		3			
		4	✓		
		5			
Total		52			

Catatan:

.....



Semarang, 19 Mei 2020

Validator

(Handwritten signature)

Digitally signed
 by Sari Yustiana
 Date: 2021.05.19
 11:27:18 +07'00'

(Sari Yustiana, M.Pd)

NIK. 211316029

UNISSULA

جامعة سلطان أبو جوح الإسلامية

Lampiran 12 Hasil Angket Lembar Validasi Ahli 3

ANGKET VALIDASI AHLI

Buku Bergambar Sebagai Pendamping Materi Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Kelas V SDN 2 Pelemkerep

Nama : Yunita Sari

NIK : 211315025

Petunjuk Pengisian Angket

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan setiap butir penilaian, dengan keterangan sebagai berikut:

5: Sangat baik

4: Baik

3: Cukup

2: Kurang baik

1: Sangat kurang baik

No	Pernyataan	Penilaian	TTD Validator	Ket.
1	Format buku bergambar tidak berubah-ubah.	1		
		2		
		3		
		4	✓	
		5		
2.	Penyusunan materi mudah dipahami.	1		
		2		
		3		
		4	✓	
		5		
3.	Penyajian menarik.	1		
		2		
		3	✓	

		4			
		5			
4.	Penyajian unik.	1			
		2			
		3	√		
		4			
		5			
5.	Ukuran huruf sesuai dengan siswa.	1			
		2			
		3			
		4	√		
		5			
6.	Ukuran huruf sesuai dengan pesan.	1			
		2			
		3			
		4	√		
		5			
7.	Ukuran huruf sesuai dengan lingkungan.	1			
		2			
		3			
		4	√		
		5			
8.	Bentuk yang disajikan dalam buku bergambar dapat membangkitkan minat.	1			
		2			
		3			
		4	√		
		5			
9.	Warna buku bergambar menarik.	1			
		2			
		3	√		

		4			
		5			
10.	Materi di buku bergambar disajikan dengan ringkas.	1			
		2			
		3			
		4	√		
		5			
11.	Setiap elemen dalam buku bergambar memiliki keterpaduan.	1			
		2			
		3	√		
		4			
		5			
12.	Bentuk atau pola yang disajikan dalam buku bergambar memiliki keseimbangan.	1			
		2			
		3	√		
		4			
		5			
Total		43			

Catatan:

Untuk gambar dan tulisan disesuaikan lagi, ukuran dan warna agar lebih mearik lagi. Animasi-animasinya perlu ditambahkan.

Semarang, 8 Juni 2020

Validator



(Yunita Sari, M. Pd)

NIK. 211315025

Lampiran 13 Hasil Angket Respon Pendidik Uji Skala Kecil

ANGKET RESPON PENDIDIK

Buku Bergambar Sebagai Pendamping Materi Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Kelas V SDN 2 Pelemkerep

Nama : Alvina N. Husna

NIP :

No. HP : 081335000424

Petunjuk Pengisian Angket

Dimohon untuk memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan setiap butir penilaian, dengan keterangan sebagai berikut:

5: Sangat baik

4: Baik

3: Cukup

2: Kurang baik

1: Sangat kurang baik

No	Pernyataan	Penilaian	TTD Validator	Ket.
1	Format buku bergambar tidak berubah-ubah.	1		
		2		
		3		
		4		
		5	✓	<i>Alvina N. Husna</i>
2.	Penyusunan materi mudah dipahami.	1		
		2		
		3		
		4	✓	<i>Alvina N. Husna</i>

		5			
3.	Penyajian menarik.	1			
		2			
		3			
		4			
		5	✓	Wahid	
4.	Penyajian unik.	1			
		2			
		3			
		4			
		5	✓	Wahid	
5.	Ukuran huruf sesuai dengan siswa.	1			
		2			
		3			
		4	✓	Wahid	
		5			
6.	Ukuran huruf sesuai dengan pesan.	1			
		2			
		3			
		4	✓	Wahid	

		5			
7.	Ukuran huruf sesuai dengan lingkungan.	1			
		2			
		3			
		4	✓	<i>M. Huda</i>	
		5			
8.	Bentuk yang disajikan dalam buku bergambar dapat membangkitkan minat.	1			
		2			
		3			
		4			
		5	✓	<i>M. Huda</i>	
9.	Warna buku bergambar menarik.	1			
		2			
		3			
		4			
		5	✓	<i>M. Huda</i>	
10.	Materi di buku bergambar disajikan dengan ringkas.	1			
		2			
		3			
		4	✓	<i>M. Huda</i>	

		5			
11.	Setiap elemen dalam buku bergambar memiliki keterpaduan.	1			
		2			
		3			
		4			
		5	✓		<i>Alvina H. Husna</i>
12.	Bentuk atau pola yang disajikan dalam buku bergambar memiliki keseimbangan.	1			
		2			
		3			
		4			
		5	✓		<i>Alvina H. Husna</i>
Total					

Catatan:

.....

Jepara, 22 Juli 2021

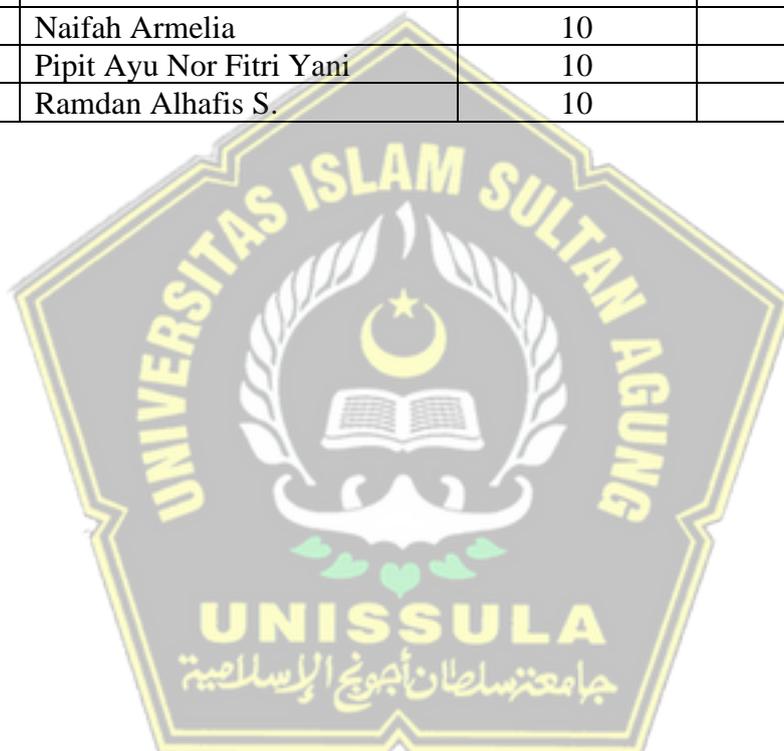
Validator

Alvina H. Husna
 (Alvina H. Husna)

NIP.

Lampiran 14. Rekapitulasi Hasil Pernyataan Respon Peserta Didik Uji Skala Kecil

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	Aisy Putra A	10	
2	Dinda Nafizha Aulia Ferina P.	10	
3	Diyah Ayu P.	10	
4	Indira Nakesya Putri	10	
5	Latisa Putri Artanti	10	
6	Mahira Julio	10	
7	M. Rafli Alfian	10	
8	Naifah Armelia	10	
9	Pipit Ayu Nor Fitri Yani	10	
10	Ramdan Alhafis S.	10	



Lampiran 15. Hasil Skor Pernyataan Respon Peserta Didik Uji Skala Kecil.

No	Pernyataan	Skor (Jawaban Iya)
1.	Materi buku bergambar mudah dipahami.	10
2.	Penyajian dari buku bergambar menarik.	10
3.	Penyajian dari buku bergambar unik.	10
4.	Ukuran hurufnya mudah dibaca.	10
5.	Ukuran hurufnya sesuai dengan pesan.	10
6.	Ukuran huruf nyaman untuk dibaca.	10
7.	Gambar dalam buku bergambar dapat membangkitkan minat.	10
8.	Warnanya menarik.	10
9.	Materinya disajikan dengan ringkas.	10
10.	Gambar dan tulisan nyaman untuk dibaca.	10
	Jumlah	100
	Persentase	100%

Lampiran 16. Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Skala Kecil.

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Buku Bergambar Sebagai Pendamping Materi Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Kelas V SDN 2 Pelemkerep

Nama : Aisyah Petra A

Kelas : V/B

Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda check-list (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian!

No	Pernyataan	Penilaian		Ket.
		Ya	Tidak	
1.	Materi buku bergambar mudah dipahami.	✓		
2.	Penyajian dari buku bergambar menarik.	✓		
3.	Penyajian dari buku bergambar unik.	✓		
4.	Ukuran hurufnya mudah dibaca.	✓		
5.	Ukuran hurufnya sesuai dengan pesan.	✓		
6.	Ukuran hurufnya nyaman untuk dibaca.	✓		
7.	Gambar dalam buku bergambar dapat membangkitkan minat.	✓		
8.	Warnanya menarik.	✓		
9.	Materinya disajikan dengan ringkas.	✓		
10.	Gambar dan tulisan nyaman untuk dibaca.	✓		

Catatan:

.....

.....

.....

UNISSULA
جامعة سلطان ابي جعفر الإسلامية

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Buku Bergambar Sebagai Pendamping Materi Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Kelas V SDN 2 Pelemkerep

Nama : *Latisa Putri Artanti*
Kelas : *5 B*

Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian!

No	Pernyataan	Penilaian		Ket.
		Ya	Tidak	
1.	Materi buku bergambar mudah dipahami.	✓		
2.	Penyajian dari buku bergambar menarik.	✓		
3.	Penyajian dari buku bergambar unik.	✓		
4.	Ukuran hurufnya mudah dibaca.	✓		
5.	Ukuran hurufnya sesuai dengan pesan.	✓		
6.	Ukuran hurufnya nyaman untuk dibaca.	✓		
7.	Gambar dalam buku bergambar dapat membangkitkan minat.	✓		
8.	Warnanya menarik.	✓		
9.	Materinya disajikan dengan ringkas.	✓		
10.	Gambar dan tulisan nyaman untuk dibaca.	✓		

Catatan:

.....
.....
.....

UNISSOLA
جامعة سلطان أبوبوع الإسلامية

Lampiran 17. Hasil Angket Respon Pendidik Uji Skala Besar.

ANGKET RESPON PENDIDIK

**Buku Bergambar Sebagai Pendamping Materi Interaksi Manusia
Dengan Lingkungan Kelas V SDN 2 Pelemkerep**

Nama : Alvina Ninayatul Husna

NIP :

No. HP : 08133500424

Petunjuk Pengisian Angket

Dimohon untuk memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan setiap butir penilaian, dengan keterangan sebagaiberikut:

5: Sangat baik

4: Baik

3: Cukup

2: Kurang baik

1: Sangat kurang baik

No	Pernyataan	Penilaian	TTD Validator	Ket.
1	Format buku bergambar tidak berubah-ubah.	1		
		2		
		3		
		4		
		5	✓	
2.	Penyusunan materi mudah dipahami.	1		
		2		
		3		
		4	✓	

		5			
3.	Penyajian menarik.	1			
		2			
		3			
		4			
		5	✓	Ulfah	
4.	Penyajian unik.	1			
		2			
		3			
		4			
		5	✓	Ulfah	
5.	Ukuran huruf sesuai dengan siswa.	1			
		2			
		3			
		4	✓	Ulfah	
		5			
6.	Ukuran huruf sesuai dengan pesan.	1			
		2			
		3			
		4	✓	Ulfah	

		5			
7.	Ukuran huruf sesuai dengan lingkungan.	1			
		2			
		3			
		4			
		5	✓	<i>V. H. H.</i>	
8.	Bentuk yang disajikan dalam buku bergambar dapat membangkitkan minat.	1			
		2			
		3			
		4			
		5	✓	<i>V. H. H.</i>	
9.	Warna buku bergambar menarik.	1			
		2			
		3			
		4			
		5	✓	<i>V. H. H.</i>	
10.	Materi di buku bergambar disajikan dengan ringkas.	1			
		2			
		3			
		4	✓	<i>V. H. H.</i>	

		5			
11.	Setiap elemen dalam buku bergambar memiliki keterpaduan.	1			
		2			
		3			
		4			
		5	✓		Alvina
12.	Bentuk atau pola yang disajikan dalam buku bergambar memiliki keseimbangan.	1			
		2			
		3			
		4			
		5	✓		Alvina
Total					

Catatan:

.....

.....

.....

Jepara, 9 Agustus 2021

Validator


 (Alvina Nihayatul Husna)

NIP.

Lampiran 18. Rekapitulasi Hasil Pernyataan Respon Peserta Didik Uji Skala Besar.

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	Adittiya Ramadan	10	
2	Aisy Putra A	10	
3	Athania Wulan Dari	7	
4	Devi Auliya Larasati	10	
5	Dinda Nafizha Aulia Ferina P.	10	
6	Diyah Ayu P.	10	
7	Fadila Septiana Ramadani	10	
8	Galuh Abdul Jabar	10	
9	Imrotul Hasanah	10	
10	Indira Nakesya Putri	10	
11	Jennings Altaf A	10	
12	Jihan Izza Syakira	10	
13	Khaura Ashila	10	
14	Latisa Putri Artanti	10	
15	Mahira Julio	10	
16	M. Afath Zakaria	10	
17	M. Muzaqi Alfian	10	
18	M. Rafli Alfian	10	
19	Nabila Syifa Maula	10	
20	Naifah Armelia	10	
21	Pipit Ayu Nor Fitri Yani	10	
22	Ramdan Alhafis S.	10	
23	Sinta Febriani	10	
24	Taskiyatul Ulya	10	

Lampiran 19. Hasil Skor Pernyataan Respon Peserta Didik Uji Skala Besar.

No	Pernyataan	Skor (Jawaban Iya)
1.	Materi buku bergambar mudah dipahami.	24
2.	Penyajian dari buku bergambar menarik.	24
3.	Penyajian dari buku bergambar unik.	24
4.	Ukuran hurufnya mudah dibaca.	23
5.	Ukuran hurufnya sesuai dengan pesan.	23
6.	Ukuran huruf nyaman untuk dibaca.	24
7.	Gambar dalam buku bergambar dapat membangkitkan minat.	23
8.	Warnanya menarik.	24
9.	Materinya disajikan dengan ringkas.	24
10.	Gambar dan tulisan nyaman untuk dibaca.	24
Jumlah		237
Persentase		98,75%
Kriteria Penilaian		Sangat Layak

Lampiran 20. Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Skala Besar.

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

**Buku Bergambar Sebagai Pendamping Materi Interaksi Manusia
Dengan Lingkungan Kelas V SDN 2 Pelemkerep**

Nama : Alvenia wulan Dafi

Kelas : 5b

Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian!

No	Pernyataan	Penilaian		Ket.
		Ya	Tidak	
1.	Materi buku bergambar mudah dipahami.	✓		
2.	Penyajian dari buku bergambar menarik.	✓		
3.	Penyajian dari buku bergambar unik.	✓		
4.	Ukuran hurufnya mudah dibaca.		✓	
5.	Ukuran hurufnya sesuai dengan pesan.		✓	
6.	Ukuran huruf nyaman untuk dibaca.	✓		
7.	Gambar dalam buku bergambar dapat membangkitkan minat.		✓	
8.	Warnanya menarik.	✓		
9.	Materinya disajikan dengan ringkas.	✓		
10.	Gambar dan tulisan nyaman untuk dibaca.	✓		

Catatan:

.....

.....

.....

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Buku Bergambar Sebagai Pendamping Materi Interaksi Manusia

Dengan Lingkungan Kelas V SDN 2 Pelemkerep

Nama :Dinda Nafizha Aulia ferina Putri

Kelas :5B

Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian!

No	Pernyataan	Penilaian		Ket.
		Ya	Tidak	
1.	Materi buku bergambar mudah dipahami.	✓		
2.	Penyajian dari buku bergambar menarik.	✓		
3.	Penyajian dari buku bergambar unik.	✓		
4.	Ukuran hurufnya mudah dibaca.	✓		
5.	Ukuran hurufnya sesuai dengan pesan.	✓		
6.	Ukuran huruf nyaman untuk dibaca.	✓		
7.	Gambar dalam buku bergambar dapat membangkitkan minat.	✓		
8.	Warnanya menarik.	✓		
9.	Materinya disajikan dengan ringkas.	✓		
10.	Gambar dan tulisan nyaman untuk dibaca.	✓		

Catatan:

.....

.....

.....

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Buku Bergambar Sebagai Pendamping Materi Interaksi Manusia

Dengan Lingkungan Kelas V SDN 2 Pelemkerep

Nama : *Ramdan Al Hafis S.*

Kelas : *5 B (lima)*

Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian!

No	Pernyataan	Penilaian		Ket.
		Ya	Tidak	
1.	Materi buku bergambar mudah dipahami.	✓		
2.	Penyajian dari buku bergambar menarik.	✓		
3.	Penyajian dari buku bergambar unik.	✓		
4.	Ukuran hurufnya mudah dibaca.	✓		
5.	Ukuran hurufnya sesuai dengan pesan.	✓		
6.	Ukuran huruf nyaman untuk dibaca.	✓		
7.	Gambar dalam buku bergambar dapat membangkitkan minat.	✓		
8.	Warnanya menarik.	✓		
9.	Materinya disajikan dengan ringkas.	✓		
10.	Gambar dan tulisan nyaman untuk dibaca.	✓		

Catatan:

.....

.....

.....

Lampiran 21. Hasil Angket Respon Pendidik Uji Kepraktisan.

ANGKET RESPON PENDIDIK

**Buku Bergambar Sebagai Pendamping Materi Interaksi Manusia
Dengan Lingkungan Kelas V SDN 2 Pelemkerep**

Nama : *Alvina Nihayatul Husna*

NIP :

No. HP : *08133500424*

Petunjuk Pengisian Angket

Dimohon untuk memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan setiap butir penilaian, dengan keterangan sebagaiberikut:

5: Sangat praktis

4: Praktis

3: Kurang praktis

2: Tidak praktis

1: Sangat tidak praktis

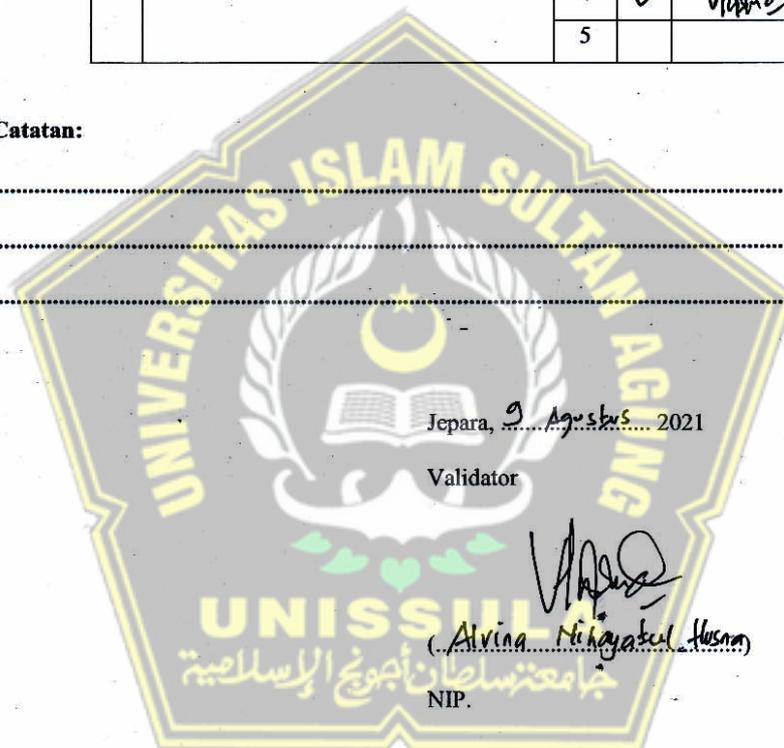
No	Pertanyaan	Penilaian	TTD Validator
1	Produk yang dikembangkan mudah dipahami oleh pengguna	1	
		2	
		3	
		4*	✓
		5*	
2	Bacaan dalam produk mudah dipahami	1	
		2	
		3	
		4	
		5	✓
3	Produk yang dikembangkan berguna untuk pembelajaran	1	
		2	

		3		
		4		
		5	✓	V. H. A. S.
4	Produk yang dikembangkan sesuai dengan materi	1		
		2		
		3		
		4	✓	V. H. A. S.
		5		
5	Gambar disajikan dengan menarik	1		
		2		
		3		
		4	✓	V. H. A. S.
		5		
6	Ukuran penulisan huruf nyaman untuk dibaca	1		
		2		
		3		
		4		
		5	✓	V. H. A. S.
7	Produk yang dikembangkan mudah digunakan oleh pengguna	1		
		2		
		3		
		4*		
		5	✓	V. H. A. S.
8	Gambar dan tulisan jelas untuk dibaca	1		
		2		
		3		
		4		
		5	✓	V. H. A. S.
9	Gambar disajikan dengan warna yang menarik	1		
		2		

		3		
		4		
		5	✓	<i>Alvina</i>
10	Gambar dan tulisan disajikan dengan menarik	1		
		2		
		3		
		4	✓	<i>Alvina</i>
		5		

Catatan:

.....



Lampiran 22. Rekapitulasi Hasil Pernyataan Respon Peserta Didik Uji Kepraktisan.

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	Adittiya Ramadan	42	
2	Aisy Putra A	45	
3	Athania Wulan Dari	44	
4	Devi Auliya Larasati	44	
5	Dinda Nafizha Aulia Ferina P.	41	
6	Diyah Ayu P.	49	
7	Fadila Septiana Ramadani	44	
8	Galuh Abdul Jabar	41	
9	Imrotul Hasanah	47	
10	Indira Nakesya Putri	50	
11	Jennings Altaf A	45	
12	Jihan Izza Syakira	44	
13	Khaura Ashila	48	
14	Latisa Putri Artanti	44	
15	Mahira Julio	42	
16	M. Afath Zakaria	45	
17	M. Muzaqi Alfian	45	
18	M. Rafli Alfian	46	
19	Nabila Syifa Maula	42	
20	Naifah Armelia	45	
21	Pipit Ayu Nor Fitri Yani	45	
22	Ramdan Alhafis S.	47	
23	Sinta Febriani	47	
24	Taskiyatul Ulya	49	

Lampiran 23. Hasil Skor Pernyataan Respon Peserta Didik Uji Kepraktisan.

No	Pernyataan	Jumlah
1.	Produk yang dikembangkan mudah dipahami oleh pengguna	111
2.	Bacaan dalam produk mudah dipahami	108
3.	Produk yang dikembangkan berguna untuk pembelajaran	104
4.	Produk yang dikembangkan sesuai dengan materi	104
5.	Gambar disajikan dengan menarik	109
6.	Ukuran penulisan huruf nyaman untuk dibaca	108
7.	Produk yang dikembangkan mudah digunakan oleh pengguna	109
8.	Gambar dan tulisan jelas untuk dibaca	106
9.	Gambar disajikan dengan warna yang menarik	115
10.	Gambar dan tulisan disajikan dengan menarik	107
Jumlah		1081
Persentase		90,08%
Kriteria Penilaian		Sangat Praktis

Lampiran 24. Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Kepraktisan.

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Buku Bergambar Sebagai Pendamping Materi Interaksi Manusia

Dengan Lingkungan Kelas V SDN 2 Pelemkerep

Nama : Galuh Abdul Jabar

Kelas : 5 B

Petunjuk Pengisian Angket

Dimohon untuk memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan setiap butir penilaian, dengan keterangan sebagaiberikut:

5: Sangat praktis

4: Praktis

3: Kurang praktis

2: Tidak praktis

1: Sangat tidak praktis

No	Pertanyaan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Produk yang dikembangkan mudah dipahami oleh pengguna		✓			
2	Bacaan dalam produk mudah dipahami		✓			
3	Produk yang dikembangkan berguna untuk pembelajaran		✓			
4	Produk yang dikembangkan sesuai dengan materi				✓	
5	Gambar disajikan dengan menarik		✓			
6	Ukuran penulisan huruf nyaman untuk dibaca	✓				

7	Produk yang dikembangkan mudah digunakan oleh pengguna		✓			
8	Gambar dan tulisan jelas untuk dibaca	✓				
9	Gambar disajikan dengan warna yang menarik		✓			
10	Gambar dan tulisan disajikan dengan menarik		✓			

Catatan:

.....

.....

.....



ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

**Buku Bergambar Sebagai Pendamping Materi Interaksi Manusia
Dengan Lingkungan Kelas V SDN 2 Pelemkerep**

Nama : Amroatul Hasanah

Kelas : ✓

Petunjuk Pengisian Angket

Dimohon untuk memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan setiap butir penilaian, dengan keterangan sebagaiberikut:

5: Sangat praktis

4: Praktis

3: Kurang praktis

2: Tidak praktis

1: Sangat tidak praktis

No	Pertanyaan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Produk yang dikembangkan mudah dipahami oleh pengguna		✓			
2	Bacaan dalam produk mudah dipahami	✓				
3	Produk yang dikembangkan berguna untuk pembelajaran		✓			
4	Produk yang dikembangkan sesuai dengan materi		✓			
5	Gambar disajikan dengan menarik	✓				
6	Ukuran penulisan huruf nyaman untuk dibaca	✓				

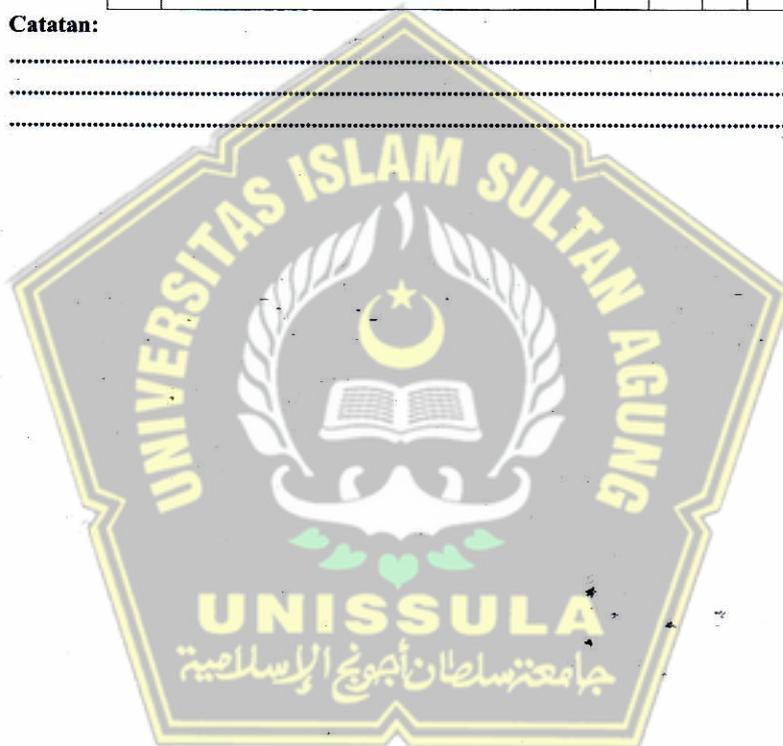
7	Produk yang dikembangkan mudah digunakan oleh pengguna	✓				
8	Gambar dan tulisan jelas untuk dibaca	✓				
9	Gambar disajikan dengan warna yang menarik	✓				
10	Gambar dan tulisan disajikan dengan menarik	✓				

Catatan:

.....

.....

.....



ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Buku Bergambar Sebagai Pendamping Materi Interaksi Manusia

Dengan Lingkungan Kelas V SDN 2 Pelemkerep

Nama : mahira Juki

Kelas : ✓

Petunjuk Pengisian Angket

Dimohon untuk memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan setiap butir penilaian, dengan keterangan sebagai berikut:

5: Sangat praktis

4: Praktis

3: Kurang praktis

2: Tidak praktis

1: Sangat tidak praktis

No	Pertanyaan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Produk yang dikembangkan mudah dipahami oleh pengguna	✓				
2	Bacaan dalam produk mudah dipahami		✓			
3	Produk yang dikembangkan berguna untuk pembelajaran			✓		
4	Produk yang dikembangkan sesuai dengan materi		✓			
5	Gambar disajikan dengan menarik		✓			
6	Ukuran penulisan huruf nyaman untuk dibaca		✓			

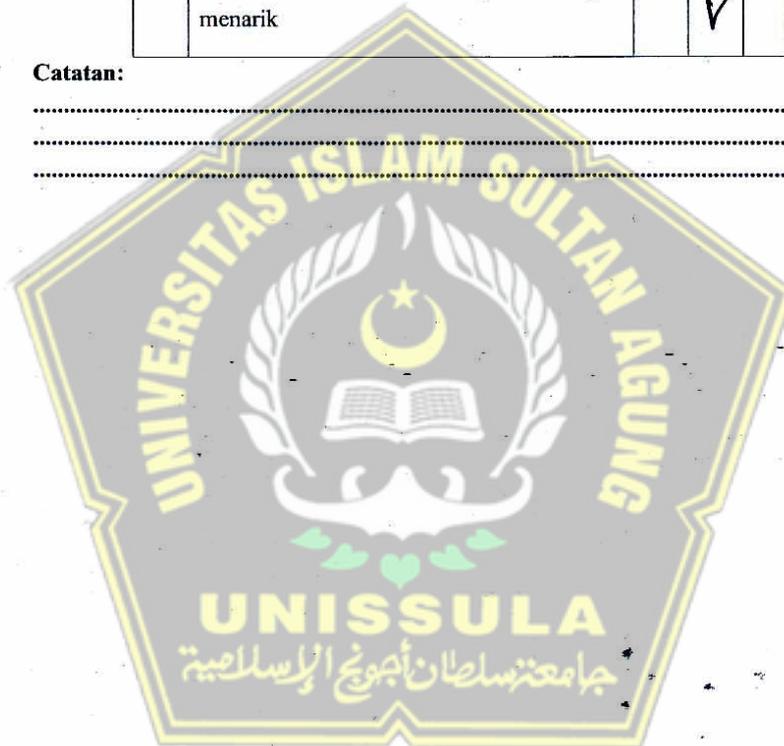
7	Produk yang dikembangkan mudah digunakan oleh pengguna	✓				
8	Gambar dan tulisan jelas untuk dibaca		✓			
9	Gambar disajikan dengan warna yang menarik	✓				
10	Gambar dan tulisan disajikan dengan menarik		✓			

Catatan:

.....

.....

.....



Lampiran 25. Dokumentasi Uji Skala Kecil.



Lampiran 26. Dokumentasi Uji Skala Besar dan Uji Kepraktisan.







